

**LAPORAN INIDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**Lokasi:**

**SMA NEGERI 3 BANTUL**

**Alamat:**

**Gaten, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta**

**Telepon (0274) - 6993432**

**Disusun Sebagai:**

**Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PLT**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Saefur Rochmat Ph. D**

**NIP.19681112 2199403 1 001**



**Disusun Oleh:**

**GALIH ANGKOSO NUGROHO**

**NIM. 14406244008**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PLT di SMAN 3 Bantul Tahun 2017, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

**Nama : Galih Angkoso Nugroho**

**NIM : 14406244008**

**Jurusan : Pendidikan Sejarah**

**Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial**

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMAN 3 Bantul mulai hari Jumat, 15 September 2017 sampai dengan hari Rabu, 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


**Mengetahui,**


Bantul, 15 November 2017

Dosen Pembimbing PLT

Pelaksana PLT

SMAN 3 Bantul

  
Saefur Rochmat, Ph.D

  
Galih Angkoso Nugroho

NIP. 19681122199403 1 001

NIM. 14406244008

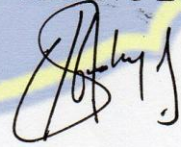
**Mengesahkan,**

Koordinator PLT  
SMAN 3 Bantul

Guru Pembimbing  
SMAN 3 Bantul

  
Dra. Hastiti

NIP. 19650528 199003 2 006

  
Dra. Siti Wahyuningsih

NIP. 196808162007012019

Kepala Sekolah

SMAN 3 Bantul

  
Drs. Endang Hardjanto, M.Pd

NIP. 19631115 199003 1 007



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PLT) yang diselenggarakan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMAN 3 Bantul.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PLT mahasiswa Pendidikan Sejarah. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PLT diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PLT.
2. Tim LPPMP selaku koordinator PLT terpadu yang telah memberikan ijin, bekal dan arahan untuk dapat melaksanakan PLT.
3. Bapak Drs. Endah Hardjanto, M.Pd selaku Kepala SMAN 3 Bantul yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PLT di SMAN 3 Bantul.
4. Ibu Avi Meilawati, M.A selaku Dosen Koordinator Pendamping Lapangan yang telah memberi motivasi dan bimbing.
5. Bapak Saefur Rochmat Ph. D selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bimbingan, arahan,

masuk-masukan dan pemantauan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini.

6. Ibu Siti Wahyuningsih, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
7. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PLT.
8. Rekan-rekan kelompok PLT SMAN 3 Bantul dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyukseskan program PLT.
9. Seluruh peserta didik SMAN 3 Bantul khususnya kelas X IPA1, 2, 3, 4; X IPS 1,2; dan XI IPA 1, 2, 3, 4 yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PLT.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Bantul, 15 November 2017

Penyusun,



Galih Angkoso Nugroho

NIM. 14406244008

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT9	
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT.....	11
B. Pelaksanaan PLT .....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT .....	20
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	23
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kalender Akademik SMAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017
- Lampiran 2 Silabus Mata Pelajaran Sejarah Wajib dan Peminatan Kelas X
- Lampiran 3 Menghitung jam efektif
- Lampiran 4 Program Tahunan Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Wajib
- Lampiran 5 Program Semester Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Peminatan
- Lampiran 6 Jadwal mengajar
- Lampiran 7 Laporan tatap muka
- Lampiran 8 RPP Kelas X Wajib dan Peminatan
- Lampiran 9 RPP Kelas XI IPA Lampiran 10 RPP Kelas XII IPS
- Lampiran 11 Daftar Buku Pegangan Guru
- Lampiran 12 Soal Ulangan Harian
- Lampiran 13 Soal Ulangan Tengah Semester
- Lampiran 14 Analisis hasil
- Lampiran 15 Daftar Nilai
- Lampiran 16 Daftar Presensi
- Lampiran 17 Catatan Harian Pelaksanaan PLT
- Lampiran 18 Laporan Dana Pelaksanaan PLT
- Lampiran 19 Matriks PLT
- Lampiran 20 Dokumentasi

**ABSTRAK**  
**PLT UNY 2017**  
**LOKASI: SMAN 3 Bantul**  
**Oleh: Galih Angkoso Nugroho**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan sebuah Universitas yang melahirkan generasi pendidik. Hal tersebut didukung dengan usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran melalui mata kuliah lapangan dan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Program kegiatan PLT ini merupakan perubahan nama dari Praktik Pengalaman Lapangan yang ada di tahun sebelumnya. Nama PLT sendiri baru digunakan pada tahun 2017 ini mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau lembaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PLT difokuskan pada komunitas sekolah yang mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan Komite Sekolah). Program PLT dilaksanakan untuk mengasah 4 kompetensi guru yang harus ada, meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Program PLT UNY menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga sekolah, salah satunya SMAN 3 Bantul yang beralamat di Gatén, Tlrenggo, Bantul. Kegiatan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, berupa praktik pengembangan pembelajaran dan sumber belajar. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk mengetahui dan belajar untuk memenuhi berbagai administrasi guru, diantaranya RPP, Prota, Prosem, Penilaian, dll. Selain itu inovasi mengajar dan media pembelajaran merupakan hal yang dikembangkan dalam Praktik Pengalaman Lapangan. Pembuatan dan penggunaan media yang tepat dan menarik, dan penggunaan metode yang kontekstual sesuai keadaan siswa dan telah menerapkan Kurikulum 2013. Hal tersebut berkaitan dengan mata pelajaran sejarah yang merupakan mata pelajaran membosankan dan identik dengan hapalan. Sehingga inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang ideal.

Secara umum, dengan adanya kegiatan PLT dapat menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Selain itu, melalui Praktik pengalaman Lapangan menjadikan calon pendidik memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan. Selain itu kegiatan ini dapat melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar sesungguhnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah serta memberi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Serangkaian kegiatan PLT UNY 2017 di SMAN 3 Bantul memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pribadi mahasiswa.

Kata kunci: PLT, SMAN 3 Bantul

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah jalan yang wajib ditempuh untuk melengkapi kompetensi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan. PLT mahasiswa dapat mendharmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional. Peningkatan kualitas PLT terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PP PLT dan PKL. Peningkatan kualitas dilaksanakan melalui pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah di UNY yang harus ditempuh setiap mahasiswa UNY. PLT merupakan suatu kebutuhan dari suatu instansi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa mempunyai tugas untuk membagi ilmunya yang telah didapatkan di Universitas kepada siswa-siswa di sekolah. Visi PLT adalah “menjadi institusi dalam pelayanan PLT dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional berwawasan global. Sedangkan misi PLT adalah :

1. Memberdayakan daya dukung sehingga mahasiswa siap melaksanakan PLT dan PKL yang profesional berwawasan global.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama PLT dan PKL dengan lembaga pendidikan dan non kependidikan.
3. Memberikan layanan profesional dalam pelaksanaan PLT dan PKL
4. Mengembangkan, mengkaji dan mengendalikan pelaksanaan PLT dan PKL dalam mendukung mutu tenaga pendidik dan non kependidikan.

PLT yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip. Keempat prinsip tersebut adalah dapat dilaksanakan adalah:

1. PLT pada dasarnya manajemen dan waktu serta pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PLT setara dengan keterpanduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PLT dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PLT.

Pada penyelenggaraan PLT dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PLT mahasiswa dibimbing dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing.

## A. Analisis Situasi

Sebelum pelaksanaan PLT, seluruh mahasiswa tim PLT SMA Negeri 3 Bantul harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PLT. Setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yakni SMA Negeri 3 Bantul. Observasi bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Bantul. SMA Negeri 3 Bantul merupakan salah satu sekolah menengah atas yang digunakan untuk kegiatan PLT UNY tahun 2017, program PLT di mulai pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2017, didapatkan kondisi sekolah sebagai berikut :

1. Sejarah Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul merupakan sekolah yang beralamat di Gaten, Trenggong, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. SMAGABA merupakan sekolah ahli fungsi dari SPG Negeri Bantul. Alih fungsi SPG terjadi karena adanya perubahan kebijakan pemerintah khususnya dalam pengadaan guru Sekolah Dasar (SD), yang arahnya untuk meningkatkan kualitas. Maka untuk pengadaan guru SD tidak lagi lulusan SPG, akan tetapi perlu ditambah waktunya 2 tahun lagi melalui lembaga PGSD. Oleh sebab itu SPG-APG yang ada dialih fungsikan. Demikian juga seperti SPG Negeri Bantul yang menjadi SMA Negeri 3 Bantul. Pada kurikulum 1999 ada perubahan SMA menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum). Kemudian 2004 memakai sistem KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan nama SMU Negeri 3 Bantul diubah lagi menjadi SMA Negeri 3 Bantul. Saat ini SMA Negeri Bantul menggunakan 2 sistem kurikulum. Kelas X dan XI memakai kurikulum 2013, sedangkan kelas XII menggunakan kurikulum 2006.

### 2. Sejarah Kepala Sekolah

No	Nama	Periode
1.	Drs. Kayadi Murdoko Sukanto	5 September 1991 s.d. 7 Februari 1994
2.	Drs. Moersid	8 Februari 1994 s.d. 31 Oktober 1996
3.	Drs. Djunaidi	1 November 1996 s.d. 5 September 1997
4.	Dra. Sri Ruspita Moerni	6 September 1997 s.d. 3 Februari 1999
5.	Drs. Paimin	4 Februari 1999 s.d. 28 Maret 2001
6.	Drs. Sunaryo	29 Maret 2001 s.d. 31 Oktober

		2002
7.	Hj. Suparti BA.	1 November 2002 s.d. 12 Agustus 2004
8.	Drs. Joko Wiyono	13 Agustus 2004 s.d. 31 Oktober 2004
9.	H. Suminardi, S.Pd., MM	1 November 2004 s.d. 1 November 2011
10.	Drs.Herman Priyana	1 November 2011 s.d 3 September 2012
11.	Drs. Endah Hardjanto, M.Pd.	3 September 2012 s.d. sekarang

Tabel 1. Sejarah kepala sekolah SMA Negeri 3 Bantul

### 3. Visi dan Misi SMAN 3 Bantul

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Bantul maka sekolah SMAGABA memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi:

#### a) Visi

“Terwujudnya sekolah yang bermutu, berbudaya dan berkarakter bangsa.”

#### b) Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabel.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun warga sekolah yang berbudayadan berkarakter bangsa.
4. Mengadakan forum pertemuan antara sekolah, siswa dan orangtua.
5. Meningkatkan peran alumni untuk memperluas jaringan demi peningkatan prestasi.

#### c) Tujuan

1. Terwujudnya peserta didik dengan tingkat keberhasilan akademis dan nonakademis tinggi serta mampu melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Terselenggaranya layanan publik ilmiah yang cepat, benar dan jujur.
3. Terbiasanya warga sekolah mengimplementasikan nilai budaya dan karakter bangsa yang disiplin, religius, toleransi, menghargai prestasi, peduli sosial, peduli lingkungan dan gemar membaca dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Kondisi Fisik Sekolah

SMAGABA merupakan sekolah menengah negeri yang berlokasi di Gatén, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Lokasi dari SMA Negeri 3 Bantul sangat

strategis karena terletak pada jalur protokol di kabupaten Bantul. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai.

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 3 Bantul memiliki 18 ruang kelas untuk proses pembelajaran para peserta didiknya. Pembagian kelas terdiri dari:

- X MIPA 1, 2, 3 dan 4 berada di lantai 2
- X IPS 1 dan 2 berada di lantai 1
- XI IPA 1,2,3 dan 4 berada di lantai 2
- XI IPS 1, 2, dan 3 berada di lantai 2
- XII IPA 1 dan 4 berada di lantai 1
- XII IPA 2, dan 3 berada di lantai 2
- XII IPS 1 dan 2 berada di lantai 1

Secara keseluruhan untuk fasilitas ruang kelas sendiri sudah cukup memadai. Dimana dalam setiap ruang kelasnya sudah memiliki proyektor/LCD sendiri, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, inventaris kelas, papan pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk penyimpanan barang peserta didik.

b. Ruang perkantoran

Ruangan perkantoran SMA Negeri 3 Bantul terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), dan meeting room.

c. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana penting bagi sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. SMA Negeri 3 Bantul memiliki beberapa laboratorium, yaitu laboratorium IPA yang terdiri dari laboratorium fisika, laboratorium kimia dan laboratorium biologi. Terdapat juga laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium musik dan laboratorium karawitan. Laboratorium bahasa berada di lantai dua, sedangkan laboratorium fisika, biologi, kimia, komputer, musik, dan karawitan berada di lantai satu.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk meningkatkan minat membaca siswa/siswi dan juga sarana atau tempat untuk siswa/siswi mencari bahan ajar dan mengerjakan tugas sekolah yang diberikan pada mereka.

e. Ruang rapat/ meeting room

f. Lapangan tengah

g. Lapangan upacara

h. Lapangan sepak bola

- i. Panggung
- j. Ruang OSIS
- k. UKS
- l. Kantin
- m. Tempat parkir
- n. Masjid

5. Kondisi non Fisik

a. Struktur Organisasi

Organisasi didunia pendidikan merupakan sekelompok orang yang membagi kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan yang sama yaitu tujuan pendidikan.

b. Kepala sekolah

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bantul Drs. Endah Hardjanto, M.Pd. Tugas kepala sekolah di SMA Negeri 3 Bantul adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah, dan sebagai supervisor.

c. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah di SMA Negeri 3 Bantul bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu. Wakil Kepala Sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing-masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda-beda.

- 1) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dijabat oleh Dra. Hastiti
- 2) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan dijabat oleh Drs. Agung Suryono
- 3) Wakil Kepala Sekolah bidang Humas, Sarana dan Prasarana oleh H. Mahmudi, S.Pd

d. Guru

Guru-guru dan karyawan di SMAGABA ( SMA Negeri 3 Bantul) memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Berikut ini merupakan daftar guru di SMA Negeri 3 Bantul :

No	NIP	Nama PTK	L / P	Mapel Yang Diajarkan	Status Kepegawaian
1.	195801051982032008	Dra. Hj. Winarsih	P	Bahasa Indonesia	PNS
2.	196512071990032007	Dra. Christina Sri Purwanti, M.Pd	P	Matematika	PNS

3.	195708181981032010	Dra. Dalwani	P	Ekonomi	PNS
4.	195712121985061002	H. Mahmudi, S. Pd.	L	Bimbingan dan Konseling	PNS
5.	195805031986021004	Drs. Joko Wiyono	L	Sejarah	PNS
6.	195807121986021005	Drs. Sunubadi	L	Bimbingan dan Konseling	PNS
7.	196303141987032008	Irta Suryani, S. Pd.	P	Kimia	PNS
8.	195809051989031004	Drs. Rasiyo	L	Pendidikan Seni	PNS
9.	196207091990032001	Dra. Yuliati	P	Pendidikan Kewarganegaraan	PNS
10.	196311151990031007	Drs. Endah Hardjanto, M. Pd.	L	Matematika	PNS
11.	196612101992032005	Dra. Wahyu Widyastuti	P	Biologi	PNS
12.	196712201992031007	Margiyanta, S. Pd.	L	Fisika	PNS
13.	196405231992031002	Drs. Suhadi	L	Bahasa Inggris	PNS
14.	196807241992032006	Ceri Setiyati, S. Pd.	P	Kimia	PNS
15.	196408021993031007	Drs. Muji Agusyo	L	Bahasa Inggris	PNS
16.	196908121994121002	Mujimin, S. Pd.	L	Sosiologi	PNS
17.	196407021995122002	Dra. Hj. Nur Aeni	P	Geografi	PNS
18.	196610211992032002	Elizabeth Luki Widheya Satwika Rini, S. Pd.	P	Matematika	PNS
19.	197108012005012007	Sri Rachmawati, S. Pd.	P	Bahasa Inggris	PNS
20.	196701032005012004	Dra. Sulastri	P	Bahasa Indonesia	PNS
21.	196702152007011009	Drs. Agung Suryono	L	Bahasa Indonesia	PNS
22.	197403172006042009	Indriana Prasetya Dewi, M. Pd.	P	Fisika	PNS
23.	196808272007011009	Agus Hasim, S. Pd.	L	Pendidikan Kewarganegaraan	PNS
24.	197712222008012008	Siti Nurjanah, S. Pd.	P	Biologi	PNS
25.	198107102009031007	Marsilinus Purwanto, S. Si.	L	TIK/Prakarya	PNS

26.	198001232010012012	Dinik Eksi Ramaniar, S. Sn.	P	Pendidikan Seni/ Prakarya	PNS
27.	-	Jarnawi, S. Ag.	L	Pendidikan Agama Islam	BUKAN PNS
28.	-	Suwari, S. Th.	L	Pendidikan Agama Kristen	PNS
29.	-	Sudarman, S. Pd.	L	Pendidikan Agama Katolik	BUKAN PNS
30.	-	Dyah Oktariana, S. Pd.	P	Matematika	BUKAN PNS
31.	-	Dini Puji Ariyanti, S.Pd	P	Matematika	PNS
32.	-	Rias Sita Atmaja, S. Pd.	P	Bahasa Jerman	BUKAN PNS
33.	-	Agung Priatmoko, S. Pd.	L	Bahasa Jawa	BUKAN PNS
34.	-	Rini Kusndari, S. Pd.	P	Bimbingan dan Konseling	BUKAN PNS
35.	196807051989031008	Rohadi, S. Pd.	L	Bimbingan dan Konseling	PNS
36.	196808162007012019	Dra. Siti Wahyuningsih	P	Sejarah	PNS
37.	-	Setya Legawa, S.Pd	L	Sosiologi	PNS
38.	197603112006041010	Suharyanto Setyawan, S.Pd	L	TIK	PNS
39.	-	Sofa Unnafis, S.Pd	P	Bahasa Jawa	BUKAN PNS
40.	-	Dyah Ayu Widowati, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	BUKAN PNS
41.	198201062005022006	Wakhyu Nurhidayati,S.P d	P	Penjasorke	BUKAN PNS
42.	195605241985091001	Tumijan, S. Pd. I	L	Pendidikan Agama Islam	GTT
43.	-	Lisa Puspa Dewi S.Pd	P	Pendidikan Agama Islam	BUKAN PNS

Tabel 2. Data guru SMA Negeri 3 Bantul

e. Siswa

Dari tahun ke tahun SMA Negeri 3 Bantul mendapat kepercayaan untuk menjadi SMA yang menerima siswa dengan nilai yang bagus. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orangtua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Tetapi ada beberapa orangtua yang hanya menyuruh untuk belajar sehingga anak-

anak seperti terkekang. Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

No.	Kelas	Program	Jumlah		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1.	X	IPA	55	81	136
2.	X	IPS	19	39	68
3.	XI	IPA	38	87	125
4.	XI	IPS	13	51	64
5.	XII	IPA	31	90	121
6.	XII	IPS	24	41	65
Jumlah siswa keseluruhan					569

Tabel. 3. Data Siswa

Selain itu SMA Negeri 3 Bantul memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri dimana kegiatan itu bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik, kondisi dan ciri khas satuan pendidikan. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Di bawah ini akan dijabarkan beberapa kegiatan yang ada di SMA Negeri 3 Bantul sebagai berikut:

➤ Kegiatan Pelayanan Konseling

1) Bidang layanan konseling

- a) Kehidupan pribadi
- b) Kehidupan sosial
- c) Kemampuan belajar
- d) Wawasan dan perkembangan karir

2) Jenis layanan

- a) Orientasi
- b) Informasi
- c) Penempatan dan penyaluran
- d) Penguasaan konten
- e) Konseling individu
- f) Konseling kelompok

- g) Bimbingan kelompok
- h) Konsultasi
- i) Mediasi
- 3) Strategi pelayanan konseling
  - a) Pembentukan karakter, kepribadian
  - b) Pemberian motivasi
  - c) Bimbingan konseling
- 4) Pelaksanaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling
  - a) Sosialisasi perguruan tinggi
  - b) Sosialisasi dari POLRI, TNI
  - c) Pendampingan SNMPTN
  - d) Kunjungan kampus
- Ekstrakurikuler
 

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik. Meliputi ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

  - 1) Ekstrakurikuler wajib
    - a) Pendidikan Kepramukaan
    - b) KIR (Kegiatan Ilmiah Remaja)
  - 2) Ekstrakurikuler pilihan
    - a) PMR
    - b) Olahraga
      - i. Sepak bola
      - ii. Bola basket
      - iii. Bola voli
      - iv. Bela diri
    - c) PIK KRR
    - d) Kepemimpinan (Paskibraka/Pleton Inti)
    - e) Seni (Tari, Karawitan)
    - f) Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi

## **B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain:

1. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap

tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampirkan lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

2. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8X tatap muka. Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.
3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi. Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PLT. Dalam hal ini mahasiswa PLT akan mengadakan ulangan setelah materi selesai disampaikan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT**

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PLT terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

##### **1) Pengajaran Micro/Microteaching**

Program micro teaching merupakan persiapan dan program yang wajib di ikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PLT. Microteaching merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas microteaching dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing-masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Anggota 1 kelompok microteaching terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PLT dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau microteaching adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu-waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek microteaching mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai-pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek microteaching diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 15 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran microteaching adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi

sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi. Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program microteaching adalah:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- b) Pratek cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
- c) Praktek mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- d) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- e) Praktek menjelaskan materi yang benar.
- f) Ketrampilan berinteraksi dengan siswa.
- g) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa.
- h) Praktek memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penekanan suatu materi.
- i) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- j) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas. Selain tujuan microteaching setelah dijabarkan di atas, ternyata microteaching bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PLT baik dari segi materi maupaun penyampaian metode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

## **2) Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT merupakan persiapan kedua setelah microteaching, pembekalan PLT di adakan oleh LPPMP. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial diadakan pada tanggal 11-12 September 2017 pukul 08.00 WIB-selesai. Pembekalan PLT berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PLT.

## **3) Observasi Pembelajaran di Kelas**

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PLT di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode

pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan cara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas-tugas seorang pengajar di dalam sekolah. Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal. Observasi dilakukan sekitar bulan 28 Agustus 2017.

#### **4) Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)**

Mahasiswa yang melaksanakan PLT di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah:

- (1) RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- (2) Program Tahunan
- (3) Program Semester
- (4) Media pembelajaran
- (5) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- (6) soal evaluasi
- (7) Daftar hadir
- (8) Rekap nilai
- (9) Analisis soal

### **B. Pelaksanaan PLT**

Praktek Pembelajaran Lapangan mengajarkan mahasiswa PLT mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PLT meliputi:

#### **1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran**

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PLT sebelum melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PLT, untuk guru pembimbing mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 3 Bantul adalah Dra. Siti Wahyuningsih. Salah satu

perangkat pembelajaran yang di bimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang:

- a) Identitas Sekolah/instansi terkait
- b) Identitas mata pelajaran
- c) Materi Pokok
- d) Alokasi waktu
- e) Kompetensi Inti
- f) Tujuan Pembelajaran
- g) Kompetensi Dasar dan indikator
- h) Materi Pembelajaran
- i) Metode Pembelajaran
- j) Media/Alat/Bahan
- k) Sumber Belajar
- l) Kegiatan Pembelajaran
- m) Penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PLT di dalam kelas X dan XI menggunakan kurikulum nasional atau K13, terdiri atas 4 aspek yaitu penilaian sikap, diskusi, pengetahuan dan keterampilan. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung aspek penilaian lainnya ikut ternilai. Penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki fungsi atau tujuan penilaian yang berbeda yaitu:

a) Penilaian K13

- Aspek penilaian sikap merupakan penilaian berbentuk jurnal dimana guru menulis atau mencatat perilaku siswa baik itu negatif ataupun positif selama pembelajaran berlangsung.
- Aspek penilaian diskusi merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan siswa dalam aktivitasnya berdiskusi. Aspek yang dinilai meliputi kesungguhan dalam berdiskusi, kerjasama, dan partisipasi yang masing-masing aspek mendapat poin maksimal 10.
- Aspek penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis maupun lisan. Sarana yang digunakan bisa berupa soal pretest, posttest, dan ulangan harian.
- Aspek penilaian keterampilan merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan siswa dalam kreativitasnya selama pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan juga bisa didapatkan dari tugas rumah yang diberikan kepada siswa. Aspek yang dinilai meliputi isi, penyajian dan bahasa yang masing-masing mendapat poin maksimal 10.

**2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PLT untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu di gunakan adalah spidol, papan tulis, selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu power point yang berisi materi pembelajaran. Selain itu metode yang digunakan adalah praktik secara langsung dengan di contohkan dan menirukan.

### 3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal-soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang di sampaikan oleh mahasiswa PLT. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang paham dan begitu paham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PLT dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PLT menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

### 4. Praktek Mengajar

Praktik mengajar di SMAN 3 Bantul berlangsung dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Mahasiswa PLT di SMAN 3 Bantul pada minggu pertama melakukan observasi di kelas dan melengkapi administrasi untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas, maka praktik mengajar dikelas dimulai pada tanggal 23 September-02 November 2017.

Kelas yang dipercayai untuk Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta di SMAN 3 Bantul yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPS 1 dan X IPS 2, dan beberapa kali Menggantikan di Kelas X IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, dan XI IPA 4. Praktik mengajar PLT di SMAN 3 Bantul di dampingi oleh guru pendamping Dra. Siti Wahyuningsih.

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut.

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Selasa, 03 Oktober 2017	X IPS 2	1,2,3	Sumber-sumber Sejarah
2.	Kamis, 05 Oktober 2017	X IPS 1	1,2,3	Sumber-sumber Sejarah
3.	Selasa, 10 Oktober 2017	X IPS 2	1,2,3	Penelitian Sejarah

4.	Kamis, 12 Oktober 2017	X IPS 1	1,2,3	Penelitian Sejarah
5.	Jumat, 13 Oktober 2017	X IPS 2	3	Teori Masuknya Hindu Buddha di Indonesia
		X IPA 4	4,5	Teori Masuknya Hindu Buddha di Indonesia
6.	Senin, 16 Oktober 2017	XI IPA 2	8,9	Perang melawan Kolonialisme sebelum abad 19
7.	Selasa, 17 Oktober 2017	X IPS 2	1,2,3	Pembabagan Historiografi di Indonesia
8.	Rabu, 18 Oktober 2017	X IPA 2	1,2	Kerajaan Kutai- Kalingga
		X IPA 1	3,4	Kerajaan Kutai- Kalingga
		X IPS 2	5	Kerajaan Kutai- Tarumanegara
9.	Kamis, 19 Oktober 2017	X IPS 1	1,2,3	Pembabagan Historiografi di Indonesia
10.	Sabtu, 21 Oktober 2017	XI IPA 4	3,4	Perang melawan Kolonialisme sebelum abad ke 19
11.	Senin, 23 Oktober 2017	XI IPA 1	2,3	Perang Melawan Kolonialisme
		XI IPA 3	4	Perang Melawan Kolonialisme
		X IPA 3	5,6	Kerajaan Kutai- kerajaan Kalingga
		XI IPA 2	8,9	Perang Melawan Kolonialisme Setelah Abad ke 19
12.	Selasa, 24 Oktober 2017	X IPS 2	1,2,3	Historiografi di Indonesia
13.	Rabu, 25 Oktober 2017	X IPA 2	1,2	Kerajaan Sriwijaya- Singhasari
		X IPA 1	3,4	Kerajaan Sriwijaya-Singhasari

		X IPS 2	5	Kerajaan Kalingga- Sriwijaya
14.	Kamis, 26 Oktober 2017	X IPS 1	1,2,3	Historiografi di Indonesia
15.	Selasa, 31 Oktober 2017	X IPS 2	1,2,3	Ulangan Harian, Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern
16.	Rabu, 01 November 2017	X IPA 2	1,2	Ulangan Harian
		X IPA 1	3,4	Ulangan Harian
		X IPS 2	5	Kerajaan Sriwijaya- Singhasari
17.	Kamis, 02 November 2017	X IPS 1	1,2 ,3	Ulangan Harian, Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern

Proses praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran antara lain.

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PLT melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi Inti ( KI ) dan kompetensi dasar ( KD ), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PLT menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interkasi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama.

Kurikulum 2013 menuntut siswa lebih berperan aktif, dimana pendidik berusaha memberikan fasilitas, menyampaikan dan menjelaskan materi yang dianggap oleh peserta didik belum di ketahui, selain itu pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik/mahasiswa PLT melakukan penilaian kepada peserta didik

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

**5. Umpan Balik atau Evaluasi dari Guru Pembimbing**

Pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Bantul tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PLT di SMA Negeri 3 Bantul mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari berbagai pihak SMA Negeri 3 Bantul diantaranya:

**a) Guru pembimbing mata pelajaran Sejarah SMA Negeri 3 Bantul**

Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Dra. Siti Wahyuningsih sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PLT UNY selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul. Mahasiswa PLT UNY pendidikan Sejarah mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, intekasi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas. Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLT pendidikan sejarah adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada peserta didik
- 2) Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
- 3) Membantu praktikan memotivasi peserta didik untuk lebih mengaplikasikan ilmu sejarah terhadap kehidupan sehari-hari.
- 4) Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.

**b) Dosen Pembimbingan PLT dari Jurusan Pendidikan Sejarah**

Pihak jurusan pendidikan Sejarah memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Bapak Saefur Rochmat, P.hD sebagai dosen pembimbing PLT di SMA Negeri 3 Bantul. Peran dosen PLT jurusan pendidikan Sejarah adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa pendidikan Sejarah yang melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa pendidikan Sejarah selama melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 3 Bantul. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan Sejarah saat melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa pendidikan Sejarah harus selalu menjaga nama baik instansi dan diri sendiri selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul.
- 2) Memberikan masukan berupa pembuatan media yang menarik untuk proses pembelajaran.

#### **6. Praktek Persekolah**

Mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul selain melakukan praktek mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek persekolah, praktek persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-hari karyawan SMA Negeri 3 Bantul melaksanakan kegiatannya selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PLT, adapun praktek persekolah di laksanakan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

##### **a) Piket Pagi**

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket pagi, berupa salaman dengan peserta didik yang baru datang di gerbang pintu masuk.

##### **b) Piket Guru**

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat, menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

#### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Mahasiswa PLT selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang “unik”, dan belajar

bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PLT yang di dapat selama 8 minggu adalah sebagai berikut :

### **1) Hasil Pratek Mengajar di dalam Kelas**

Mahasiswa PLT yang melaksanakan praktek mengajar di SMA Negeri 3 Bantul telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktek mengajar di kelas dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017.

Pengalaman yang telah diperoleh mahasiswa PLT saat melaksanakan praktek mengajar di kelas adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

### **2) Hambatan dan Permasalahan dalam Pelaksanaan PLT**

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan praktek pengalaman lapangan di SMA Negeri 3 Bantul sangat bervariasi diantaranya adalah:

- a) Lambannya penyediaan basecamp/posko bagi kelompok PLT UNY.
- b) Kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- c) Kondisi kelas yang sering ramai.
- d) Ada beberapa peserta didik yang tidak menghargai pendidik saat memberikan materi di depan kelas.
- e) Jam pelajaran yang sering terganggu dengan berbagai kegiatan-kegiatan.

### **3) Usaha dalam Mengatasi Hambatan**

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PLT pendidikan Sejarah untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Manajemen waktu yang harus diperhatikan dengan matang, sehingga kegiatan PLT khususnya mengajar di kelas dapat berjalan dengan maksimal
- b) Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan
- c) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif

- d) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar
- e) Memanfaatkan waktu yang ada dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik
- f) Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar

#### **4) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan**

Keberhasilan yang didapat saat pelaksanaan praktek mengajar di kelas diantaranya adalah:

- a) Menggunakan metode diskusi variatif sehingga membuat peserta didik banyak yang antusias dalam pembelajaran sejarah.
- b) Menggunakan metode amplop berputar ketika melakukan penilaian evaluasi.
- c) Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran sejarah menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran sejarah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA Negeri 3 Bantul, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai karakter peserta didik. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PLT dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PLT bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.

#### **B. Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PLT, antara lain:

1. Bagi Pihak UPLT (UNY)
  - a. Perlu adanya pembekalan PPL berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapangan
  - b. Perlu pembekalan yang lebih intensif dan lebih baik lagi serta memberikan informasi mengenai PLT dengan lebih jelas
  - c. Perlu meningkatkan kerjasama antara UPPL dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam memonitoring mahasiswa PLT
2. Bagi Pihak SMAN 3 Bantul
  - a. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran terutama buku-buku sejarah, sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.
  - b. Penyediaan buku sejarah untuk pegangan siswa sangat dibutuhkan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan KBM dengan lebih baik.
  - c. Pembuatan Lab Sejarah, sehingga dapat menunjang pembelajaran Sejarah.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PLT

- a. Penyampaian materi lebih ditekankan pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat menemukan konsep sejarah secara mandiri.
- b. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.
- c. Perlu menambah bacaan agar pengetahuan lebih meningkat dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2016. Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2016. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2016. Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2016. Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 3 BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

	JULI 2017	AGUSTUS 2017	SEPTEMBER 2017	OKTOBER 2017
AHAD				
SENIN	3	6	4	2
SELASA	4	7	5	3
RABU	5	8	6	4
KAMIS	6	9	7	5
JUMAT	7	10	8	6
SABTU	8	11	9	7

	NOVEMBER 2017	DESEMBER 2017	JANUARI 2018	FEBRUARI 2018
AHAD				
SENIN	5	3	1	4
SELASA	6	4	2	5
RABU	7	5	3	6
KAMIS	2	6	4	1
JUMAT	3	7	5	2
SABTU	4	8	6	3

	MARET 2018	APRIL 2018	MEI 2018	JUNI 2018
AHAD				
SENIN	4	1	6	3
SELASA	5	2	7	4
RABU	6	3	8	5
KAMIS	7	4	9	6
JUMAT	8	5	10	7
SABTU	9	6	11	8

	JULI 2018
AHAD	
SENIN	2
SELASA	3
RABU	4
KAMIS	5
JUMAT	6
SABTU	7

- PAS/PAT
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- PORSENITAS
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- PENERIMAAN RAPORT
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- HARDIKNAS
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- LIBUR UMUM
- Libur Semester
- UNBK SMA (Utama)
- UNBK SMA (Susulan)
- Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
- Hari Ulang Tahun Sekolah
- UTS/PTS
- UJIAN PRAKTEK KELAS XII

Bantul, 5 Juni 2017  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. Endah Hardjanto, M. Pd.**  
NIP 196311151990031007

**KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB**

- |    |                            |  |
|----|----------------------------|--|
| 1  | 27 Juni s.d. 3 Juli 2017   | : Libur Idul Fitri 1438 H              |
| 2  | 4 s.d.15 Juli 2017         | : Libur Kenaikan Kelas                 |
| 3  | 17 s.d. 19 Juli 2017       | : Hari-hari pertama masuk sekolah      |
| 4  | 17 Agustus 2017            | : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia   |
| 5  | 1 September 2017           | : Hari Besar Idul Adha 1438 H          |
| 6  | 5 September 2017           | : Hari Ulang Tahun Sekolah             |
| 7  | 21 September 2017          | : Tahun Baru Hijriyah 1438 H           |
| 8  | 25- 30 September 2017      | : UTS/PTS Semester 1                   |
| 9  | 25 November 2017           | : Hari Guru Nasional                   |
| 10 | 1 Desember 2017            | : Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H      |
| 11 | 2 s.d. 9 Desember 2017     | : Ulangan/Penilaian Akhir Semester     |
| 12 | 13 s.d. 15 Desember 2017   | : Porsenitas                           |
| 13 | 16 Desember 2017           | : Penerimaan LHB/Rapor                 |
| 14 | 18 s.d. 30 Des 2017        | : Libur Semester Gasal                 |
| 15 | 25 Desember 2017           | : Hari Natal 2017                      |
| 16 | 1 Januari 2018             | : Tahun Baru 2018                      |
| 17 | 16 Februari 2018           | : Tahun Baru Imlek                     |
| 18 | 26 Februari - 3 Maret 2018 | : Ujian Praktek kelas XII              |
| 19 | 5- 10 Maret 2018           | : PTS Semester 2                       |
| 20 | 18 Maret 2018              | : Hari Raya Nyepi                      |
| 21 | 26 s.d. 31 Maret 2018      | : Ujian Sekolah                        |
| 22 | 9 s.d. 12 April 2018       | : UNBK SMA (Utama) untuk PBT           |
| 23 | 16 s.d. 19 April 2018      | : UNBK SMA (Susulan)                   |
| 24 | 13 April 2018              | : Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW  |
| 25 | 1 Mei 2018                 | : Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018 |
| 26 | 2 Mei 2018                 | : Hari Pendidikan Nasional             |
| 27 | 10 Mei 2018                | : Kenaikan Isa Almasih                 |
| 28 | 21 s.d. 28 Mei 2018        | : PAT                                  |
| 29 | 29 Mei 2018                | : Hari Raya Waisak                     |
| 30 | 6 - 8 Juni 2018            | : Porsenitas                           |
| 31 | 9 Juni 2018                | : Penerimaan LHB/Rapor                 |

## SILABUS KELAS X SEJARAH WAJIB

### I. KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan menggunakan pengetahuan melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan memiliki dampak pengiring (*nurturant effect*) terhadap pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Pembelajaran langsung dilaksanakan dalam proses pembelajaran Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti-3 dan Kompetensi Inti 4.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran kelas X, XI, dan XII disajikan pada tabel berikut.

#### A. Kelas X

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p>	<p>Cara Berpikir Sejarah</p> <p>Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah</p>	<p>Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir</p>
<p>4.1 Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk</p>	<p>Cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah</p> <p>Cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah</p>	<p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
tulisan atau bentuk lain		<p>kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p> <p>Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet.</p> <p>Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p> <p>Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p>
<p>3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah</p>	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <p>Makna perubahan</p> <p>Makna keberlanjutan</p>	<p>Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>lainnya dan/atau internet</p> <p>Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah</p> <p>Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah</p>
<p>3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)</p> <p>3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p> <p>4.2 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan</p> <p>4.3 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia</p> <p>Manusia purba Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</p> <p>Corak kehidupan masyarakat Hasil-hasil budaya masyarakat Nilai-nilai budaya masyarakat</p>	<p>Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara</p> <p>Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara melalui bacaan sumber-sumber yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <p>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia</p> <p>Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai ; kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p>
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia</p> <p>3.6 Menganalisis perkembangan</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <p>Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan</p>	<p>Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <p>4.4 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p> <p>4.5 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>Hindu dan Buddha</p> <p>Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha</p> <p>Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini</p>	<p>tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Buddha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <p>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <p>Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p>
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia</p> <p>3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa</p>	<p>Zaman Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam Kerajaan-kerajaan Islam</p>	<p>Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <p>4.6 Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<p>Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini</p>	<p>tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <p>Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman kerajaan-kerajaan Islam yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <p>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat masyarakat Indonesia masa kini</p> <p>Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat masyarakat Indonesia masa kini</p>

## SILABUS KELAS X PEMINATAN

### I. KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan menggunakan pengetahuan melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan memiliki dampak pengiring (*nurturant effect*) terhadap pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Pembelajaran langsung dilaksanakan dalam proses pembelajaran Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti-3 dan Kompetensi Inti 4.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran kelas X, XI, dan XII disajikan pada tabel berikut.

#### A. Kelas X

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu.	Kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam perubahan dan keberlanjutan	Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni
3.2 Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	Keterkaitan manusia hidup dalam konsep ruang dan waktu	Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah sebagai ilmu,
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	Keterkaitan manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	
4.1 Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini</p>	<p>Keterkaitan tentang sejarah manusia masa lalu untuk kehidupan masa kini</p>	<p>kisah, peristiwa, dan seni</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni.</p> <p>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</p> <p>Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</p>
<p>3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>Sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</p> <p>Sejarah sebagai ilmu</p> <p>Sejarah sebagai kisah</p> <p>Sejarah sebagai peristiwa</p> <p>Sejarah sebagai seni</p>	<p>Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</p> <p>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni
<p>3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah</p> <p>4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain</p>	<p>Berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik)</p> <p>Berpikir sejarah diakronik</p> <p>Berpikir sejarah sinkronik</p>	<p>Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) melalui kajian terhadap</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>beberapa peristiwa sejarah</p> <p>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan/atau media lain mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah</p>
<p>3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</p> <p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>Sumber sejarah</p> <p>Artefak</p> <p>Fosil</p> <p>Bukti tekstual</p> <p>Kebendaan Visual</p> <p>Audio visual</p> <p>Tradisi lisan</p>	<p>Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi berkaitan dengan bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik terkait bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</p> <p>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) serta melihat kedudukannya dalam ilmu sejarah</p> <p>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) serta melihat kedudukannya dalam ilmu sejarah</p>
<p>3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</p> <p>4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya</p>	<p>Penelitian sejarah</p> <p>Heuristik</p> <p>Kritik/verifikasi</p> <p>Interpretasi/eksplanasi</p> <p>Penulisan sejarah</p>	<p>Membaca buku teks dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</p> <p>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) Menyajikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain hasil analisis berbagai langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi dan penulisan sejarah)
3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern 4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	Historiografi tradisional, kolonial, dan modern Historiografi tradisional Historiografi kolonial Historiografi modern	Membaca buku teks dan/atau menyimak penjelasan guru tentang ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi tentang ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai jenis historiografi berdasarkan ciri-cirinya Menyajikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain hasil klasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern
3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik	Persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam	Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video/film dan/atau menyimak penjelasan guru tentang persamaan dan perbedaan antara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan nonfisik</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>aspek fisik dan non fisik</p> <p>Manusia purba Indonesia</p> <p>Manusia purba dunia</p> <p>Manusia modern</p>	<p>manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi tentang persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</p> <p>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</p> <p>Menyajikan hasil analisis berbentuk tulisan dan/atau media lain tentang persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</p>
<p>3.10 Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam</p>	<p>Kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek</p>	<p>Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video/film, dan/atau</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik kesimpulan dari hasil analisis mengenai keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi, serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>Aspek kepercayaan</p> <p>Aspek sosial budaya</p> <p>Aspek ekonomi</p> <p>Teknologi</p>	<p>mengamati situs-situs yang terkait kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pertanyaan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain berupa kesimpulan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini
<p>3.11 Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>Peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p> <p>Peradaban awal dunia</p> <p>Peradaban awal Asia</p> <p>Peradaban awal Afrika</p> <p>Peradaban awal Eropa</p> <p>Peradaban awal Amerika</p>	<p>Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video/film dan/atau menyimak penjelasan guru tentang peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p> <p>Membuat dan mengajukan pertanyaan/Tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pertanyaan mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p> <p>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>pemerintahan, dan sosial</p> <p>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p>

## Perhitungan Alokasi Waktu Mata Pelajaran Sejarah Semester Ganjil

### A. Banyaknya Pekan Dalam Semester

No	Nama Bulan	Jumlah Pekan	Pekan Tidak Efektif	Pekan Efektif
1.	Juli	4	2	2
2.	Agustus	5	-	5
3.	September	4	-	4
4.	Oktober	5	-	5
5.	November	4	-	4
6.	Desember	4	3	-
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>5</b>	<b>21</b>

### B. Keterangan Banyaknya Pekan Tidak Efektif

* Libur Semester	: 1 Pekan
* Libur Idul Fitri	: 1 Pekan
* Libur Mos	: 1 Pekan
* Libur Semester	: <u>2 Pekan</u>
<b>Jumlah</b>	<b>: 5 Pekan</b>

### C. Banyaknya Pekan Efektif : 27 Pekan – 5 Pekan = 21 Pekan

### D. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif

22 pekan x 1 kali tatap muka : 22 kali tatap muka

### E. Jumlah Tatap Muka Tanpa RPP:

Ulangan Harian	: 2 kali tatap muka
Remedial	: 3 kali tatap muka
UTS	: 1 kali tatap muka
US	: 1 kali tatap muka
Cadangan	: <u>2 kali tatap muka</u>
	9 kali tatap muka

### F. Jumlah Tatap Muka dengan RPP

21 Tatap Muka – 9 tatap muka : 12 kali Tatap Muka

Guru Mata Pelajaran



Siti Wahyuningsih, S.pd  
NIP 19680816 200701 2 019

Bantul, September 2016

Mahasiswa PPL



Galih Angkoso Nugroho  
NIM: 1440624400



TAHUN PELAJARAN : 2017/2018  
MATA PELAJARAN : SEJARAH WAJIB  
KELAS : X

No. SK	No. KI/KD	Kompetensi Inti/ Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
<b>S E M E S T E R 1</b>				
1.	3.1	Memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah Cara berfikir diakronik dalam mempelajari sejarah Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah	2JP
	4.1	Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain.		
2	3.2	Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	Makna perubahan Makna keberlanjutan	2jp
	4.2	Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah		
3	3.3	Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).	Manusia purba Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia	4jp

	<b>4.2</b>	Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.		
<b>4</b>	<b>3.4</b>	Memahami haasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	Corak kehidupan masyarakat Hasil-hasil budaya masyarakat Nilai-nilai budaya masyarakat	6jp
	<b>4.3</b>	Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan		
<b>5.</b>	<b>3.5</b>	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	Teori -teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Buddha	2jp
	<b>4.4</b>	Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Budha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		
<b>6</b>	<b>3.6</b>	Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa	Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya	8jp

		kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini	
	<b>4.5</b>	Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.		
<b>S E M E S T E R 2</b>				
<b>7</b>	<b>3.7</b>	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	Teori-teori masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	4jp
	<b>4.6</b>	Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		
<b>8</b>	<b>3.8</b>	Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintah dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Kerajaan-kerajaan Islam Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini	12jp

	<b>4.7</b>	Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini		
<b>9</b>		Ulangan Harian		6 jp
<b>10</b>		MID		4 jp
<b>11</b>		US		2jp
<b>12</b>		Remedial		10jp
<b>13</b>		Cadangan		3jp

Mengetahui

Guru Mata pelajaran



Siti Wahyuningsih, S.Pd.

NIP: 19680816 200701 2 019

Bantul, November 2017

Mahasiswa PLT UNY



Galih Angkoso Nugroho

NIM: 14406244008

<b>SMA NEGERI 3 BANTUL</b>
<b>PROGRAM TAHUNAN</b>

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018  
MATA PELAJARAN : SEJARAH PEMINATAN  
KELAS : X

No. SK	No. KI/KD	Kompetensi Inti/ Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
<b>S E M E S T E R 1</b>				
1.	3.1	Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu	Kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam perubahan dan keberlanjutan	9JP
	4.1	Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain		
2	3.2	Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	Keterkaitan manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	
	4.2	Menyajikan hasil telaah dalam bentuk tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan		
3	3.3	Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	Keterkaitan tentang sejarah manusia masa lalu untuk kehidupan masa kini	
	4.3	Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini		

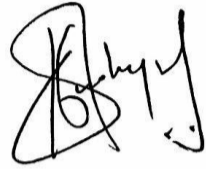
4	3.4	Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni	Sejarah sebagai ilmu Sejarah sebagai kisah Sejarah sebagai peristiwa Sejarah sebagai seni	6jp
	4.4	Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		
5.	3.5	Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah	Berpikir sejarah diakronik Berpikir sejarah sinkronik	6 jp
	4.5	Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain		
6	3.6	Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan)	Artefak Fosil Bukti tekstual Kebendaan Visual Audio visual Tradisi lisan	9 jp
	4.6	Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		
7	3.7	Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi,	Heuristik Kritik/verifikasi Interpretasi/eksplanasi Penulisan sejarah	6 jp

		interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)		
	<b>4.7</b>	Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/ eksplanasi dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya		
<b>SEMESTER 2</b>				
<b>8</b>	<b>3.8</b>	Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	Historiografi tradisional Historiografi kolonial Historiografi modern	6 jp
	<b>4.8</b>	Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		
<b>9</b>	<b>3.9</b>	Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik	Manusia purba Indonesia Manusia purba dunia Manusia modern	6jp
	<b>4.9</b>	Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		
<b>10</b>	<b>3.10</b>	Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam	Aspek kepercayaan Aspek sosial budaya Aspek ekonomi Teknologi	6jp

		kehidupan masa kini		
	<b>4.10</b>	Menarik kesimpulan dari hasil analisis mengenai keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi, serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		
<b>11</b>	<b>3.11</b>	Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial	Peradaban awal dunia Peradaban awal Asia Peradaban awal Afrika Peradaban awal Eropa Peradaban awal Amerika	6jp
	<b>4.11</b>	Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		
<b>12</b>		Ulangan Harian		12 jp
<b>13</b>		MID		6 jp
<b>14</b>		US		2jp
<b>15</b>		Remedial		18jp
<b>16</b>		Cadangan		12jp

Bantul, November 2017

Mengetahui  
Guru Mata pelajaran



Siti Wahyuningsih, S.Pd.  
NIP: 19680816 200701 2 019

Mahasiswa PLT UNY



Galih Angkoso Nugroho  
NIM: 14406244008























**JADWAL MENGAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH  
SMAN 3 BANTUL TAHUN AJARAN 2017/2018**

NAMA MAHASISWA : GALIH ANGKOSO NUGROHO

NIM : 14406244008

NO	HARI	JAM	KELAS
1	SENIN	2,3	XI IPA 1
		4	XI IPA 3
		5,6	X IPA 3
		8,9	XI IPA 2
2	SELASA	1,2,3	X IPS 2
3	RABU	1,2	X IPA 2
		3,4	X IPA 1
		5	X IPS 2
4	KAMIS	1,2,3	X IPS 1
5	JUMAT	1	XI IPA 3
		3	X IPS 2
		4,5	X IPA 4
6	SABTU	3,4	XI IPA 4
		5,6	X IPS 1

Bantul, November 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Siti Wahyuningsih  
NIP. 19680816 200701 2 019

Mahasiswa Praktikan  
PLT UNY 2017



Galih Angkoso Nugroho  
NIM. 14406244008

KELAS : X IPA 1

SEMESTER/TAHUN AJARAN : 1/2017/2018

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA WAJIB

NO	TANGGAL	JAM	MATERI
1.	18 Oktober 2017	3-4	Kerajaan Kutai- Sriwijaya
2.	25 Oktober 2017	3-4	Kerajaan Mataram- Singhasari
3.	01 November 2017	3- 4	Ulangan Harian

KELAS : X IPA 2

SEMESTER/TAHUN AJARAN : 1/2017/2018

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA WAJIB

NO	TANGGAL	JAM	MATERI
1.	18 Oktober 2017	1-2	Kerajaan Kutai- Sriwijaya
2.	25 Oktober 2017	1-2	Kerajaan mataram- Singhasari
3.	01 November 2017	1-2	Ulangan Harian

KELAS : X IPA 3

SEMESTER/TAHUN AJARAN : 1/2017/2018

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA WAJIB

NO	TANGGAL	JAM	MATERI
1.	23 Oktober 2017	5-6	Kerajaan Kutai- Kalingga

KELAS : X IPA 4

SEMESTER/TAHUN AJARAN : 1/2017/2018

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA WAJIB

NO	TANGGAL	JAM	MATERI
1.	13 Oktober 2017	4-5	Teori Masuknya Hindu Buddha di Indonesia

2

KELAS : X IPS 1  
SEMESTER/TAHUN AJARAN : 1/2017/2018  
MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA PEMINATAN

NO	TANGGAL	JAM	MATERI
1.	05 Oktober 2017	1-3	Sumber-sumber Sejarah
	12 Oktober 2017	1-3	Penelitian Sejarah
	19 Oktober 2017	1-3	Pembabagan Historiografi di Indonesia
	25 Oktober 2017	1-3	Historiografi di Indonesia
	01 November 2017	1-3	Ulangan Harian, Perbedaan Manusia Dengan Manusia Modern

KELAS : X IPS 2

SEMESTER/TAHUN AJARAN : 1/2017/2018

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA PEMINATAN

NO	TANGGAL	JAM	MATERI
1.	03 Oktober 2017	1-3	Sumber-sumber Sejarah
	10 Oktober 2017	1-3	Penelitian Sejarah
	17 Oktober 2017	1-3	Pembabagan Historiografi di Indonesia
	26 Oktober 2017	1-3	Historiografi di Indonesia
	31 Oktoberber 2017	1-3	Ulangan Harian, Perbedaan Manusia Dengan Manusia Modern

KELAS : X IPS 2

SEMESTER/TAHUN AJARAN : 1/2017/2018

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA WAJIB

NO	TANGGAL	JAM	MATERI
1.	13 Oktober 2017	3	Teori Masuknya Hindu Buddha di Indonesia
	18 Oktober 2017	5	Kerajaan Kutai- Kerajaan Tarumanegara
	25 Oktober 2017	5	Kerajaan Kalingga- Kerajaan Sriwijaya
	01 November 2017	5	Kerajaan Sriwijaya- kerajaan Singhasari

KELAS : XI IPA 1  
SEMESTER/TAHUN AJARAN : 1/2017/2018  
MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA WAJIB

NO	TANGGAL	JAM	MATERI
1.	23 Oktober 2017	1-2	Perang Melawan Kolonialisme

KELAS : XI IPA 2

SEMESTER/TAHUN AJARAN : 1/2017/2018

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA WAJIB

NO	TANGGAL	JAM	MATERI
1.	16 Oktober 2017	8-9	Perang Melawan Kolonialisme sebelum abad 19
2.	23 Oktober 2017	8-9	Perang Melawan Kolonialisme sesudah abad 19

KELAS : XI IPA 3

SEMESTER/TAHUN AJARAN : 1/2017/2018

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA WAJIB

NO	TANGGAL	JAM	MATERI
1.	23 Oktober 2017	4	Perang Melawan Kolonialisme

KELAS : XI IPA 4

SEMESTER/TAHUN AJARAN : 1/2017/2018

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA WAJIB

NO	TANGGAL	JAM	MATERI
1.	21 Oktober 2017	3,4	Perang Melawan Kolonialisme

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 3 Bantul
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Materi Pokok	: Sumber-sumber sejarah
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Tujuan pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

1. Pengertian sumber sejarah
2. Sifat – sifat sumber sejarah
3. Jenis – jenis sumber sejarah
4. Kedudukan sumber sejarah dalam ilmu sejarah
5. Kekurangan dan kelebihan sumber sejarah

### C. Kompetensi Dasar

- 3.6. Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audio visual, tradisi lisan).
- 4.6. Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audio

visual, tradisi lisan) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada disekitarnya.

#### **D. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.5.1. Menganalisis pengertian sumber sejarah
- 3.6.2. Menganalisis sifat sumber sejarah
- 3.6.3. Menganalisis jenis – jenis sumber sejarah
- 3.6.4. Menganalisis kedudukan sumber dalam ilmu sejarah
- 3.6.5. Menganalisis kekurangan dan kelebihan sumber sejarah

#### **Indikator KD pada KI3**

1. Menyusun cerita sejarah berdasarkan sumber – sumber sejarah terkait yang diperoleh.

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian sumber sejarah
2. Sifat – sifat sumber sejarah
3. Jenis – jenis sumber sejarah
4. Kedudukan sumber sejarah dalam ilmu sejarah
5. Kekurangan dan kelebihan sumber sejarah

#### **F. Metode Pembelajaran**

Metode pendekatan dan strategi pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Strategi : Cooperative learning



Model : Problem Based Learning

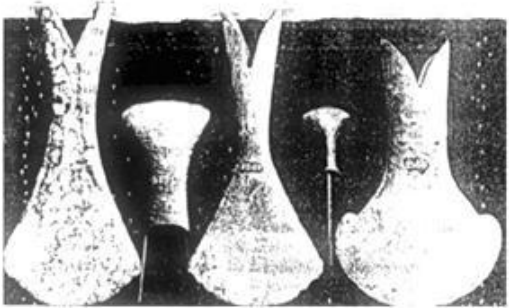
Metode : diskusi kelompok, tanya jawab ceramah , penugasan.

#### **G. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran :**

1. Media : LCD, Internet.
2. Alat/ Bahan : Slide power point, laptop, lembar instrument tugas, spidol, White board.
3. Sumber Belajar :
  - Kemdikbud 2013. Buku Guru, *Sejarah SMA Kelas X* Jakarta. Kemdikbud.
  - Kemdikbud.2013.*Buku Sejarah SMA Kelas X*. Edisi Revisi Cetakan ke -3 Jakarta.Kemdikbud.
  - Mustopo M Habib, dkk. *Sejarah Indonesia Kelas X program wajib*, Penerbit Yudistira Edisi Revisi 2016.

#### **H. Kegiatan Pembelajaran**

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li> <li>• Ketua kelas memimpin berdoa</li> <li>• Guru mengabsensi peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kelompok dengan teman sebangkunya</li> <li>• Peserta didik duduk sesuai</li> </ul>	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik.</p>  	<p>25 Menit</p>

<p>kelompoknya masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan gambar yang ada di dalam tayangan LCD (Mengamati)</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :  <ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber Sejarah yang berupa lisan, tertulis, serta</li> </ul> </li> </ul>	<p>2. Identifikasi masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p>	<p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan tentang sumber-sumber sejarah</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p>	<p>90 menit</p>

<p>benda.</p>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan permasalahan di atas</li> <li>• Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi (Menalar)</li> </ul>	<p>4. Pengolahan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi topik ke setiap kelompok</li> </ul> <p>Topik 1 Materi : mewawancarai teman sebangkunya</p> <p>Topik 2 Materi : mengambil fakta dari koran</p> <p>Topik 3 : Mengambil foto teman sebangkunya dan mengambil fakta dari foto tersebut</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi untuk pengolahan data, agar siswa mendapatkan data yang valid tentang tentang Topik yang didapat</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi (Mencoba)</li> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas (Menomunikasikan)</li> </ul>	<p>5. Pembuktian</p>	<p>Setiap kelompok menyusun dan menulis pertanyaan yang digunakan dalam pembelajaran</p> <p>Tiap kelompok diskusi membahas hasil pengolahan data dan memverifikasi data dengan data yg ada pada sumber pembelajaran yang terkait dengan materi</p> <p>Setiap Kelompok dengan topik yang sama maju bersamaan untuk memverifikasikan jawaban antar kelompok.</p>	
	<p>6. Menarik kesimpulan</p>	<p>Tiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi, Guru memberikan penguatan</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran</li> </ul>	<p>20 menit</p>

		<p>yang telah selesai dibahas pada hari itu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas</li> </ul> <p>Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.</p>	
--	--	--	--

## F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Instrumen : -

Soal Uraian (Lisan) :

1. Apa yang dimaksud dengan tradisi lisan !
2. Sebutkan yang termasuk dalam sumber tertulis !
3. Apa kelebihan dan kekurangan dari sumber kebendaan !
4. berdasarkan sifatnya sumber sejarah dibagi menjadi 2, jelaskan masing masing sifat dari sumber tersebut!

Kunci Jawaban :

1. Tradisis lisan dipahami sebagai kesaksian lisan yang dituturkan secara verbal dari satu generasi ke generasiberikutnya.
2. Prasasti, kronik, babad, hikayat, surat-surat, laporan-laporan, notulen, piagam, naskah, buku, dan surat kabar.
3. Kekurangan : Sumber-sumber sejarah tersebut belum tentu seluruhnya dapat menginformasikan kebenaran secara pasti. Oleh karena itu, sumber sejarah tersebut perlu diteliti, dikaji, dianalisis, dan ditafsirkan dengan cermat oleh para ahli. Kelebihan : Sumber sejarah tersebut dapat dilihat dengan jelas karena wujudnya tampak, dapat dilihat, dan juga dipegang.
4. Berdasarkan sifatnya, sumber sejarah tertulis dibagi menjadi sumber primer dan sekunder :
  - a. Sumber Primer

Sumber primer disebut juga sumber utama atau sumber asli. Contoh sumber primer tertulis adalah arsip-arsip. Arsip dikatakan sebagai sumber primer karena ditulis pada saat terjadinya peristiwa yang dilaporkan. Dalam

sumber lisan yang disebut sumber primer adalah informasi yang diberikan oleh pelaku sejarah.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder disebut juga dengan sumber kedua. Contoh sumber sekunder tertulis adalah surat kabar sumber yang ditulis oleh sejarawan berdasarkan sumber primer atau sumber yang bukan merupakan kesaksian langsung pada periode sejarah yang diteliti oleh sejarawan a

**Pedoman penilaian :**

Soal nomor 1 mempunyai bobot nilai 20

Soal nomor 2 mempunyai bobot nilai 20

Soal nomor 3 mempunyai bobot nilai 30

Soal nomor 4 mempunyai bobot nilai 30

Jumlah skor maksimal 100

▪ Kriteria penilaian

100 : Istimewa

90-80 : Sangat baik

79-76 : Baik

75-68 : Cukup

**Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)**

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : 10 : kurang

20 : Cukup

30 : Baik

## G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media /alat :  
Peta Indonesia  
Gambar – gambar Persebaran Hidu Buddha di Indonesia
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar :
  - Internet
  - Buku  
Kartodirdjo, Sartono (ed). 1976. *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta :  
Balai Pustaka  
Soekmono,R 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I,  
Yogyakarta: Kanisius
  - Mustopo, M. Habib, dkk. 2010. Sejarah 1, Jakarta: Gramedia

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Siti Wahyuningsih  
NIP 196808162007012019

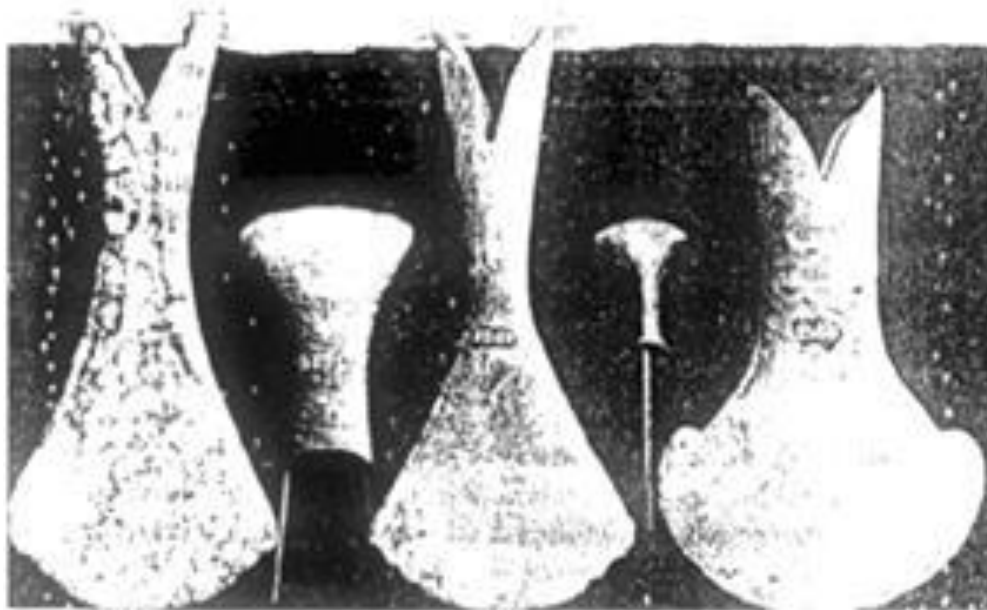
Bantul, 18 Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Galih Angkoso Nugroho  
NIM 14406244008

Lampiran. Materi sumber-sumber sejarah.



**Sumber Lisan**

sumber yang diperoleh langsung dari pelaku / saksi Sejarah

Contoh : mahasiswa '98 menceritakan peristiwa yang dialaminya kepada orang lain

**Sumber Tertulis**

sumber yang diperoleh dari peninggalan-peninggalan tertulis

Contoh : prasasti, dokumen, arsip, surat kabar

**Sumber Benda**

sumber yang diperoleh dari peninggalan kebendaan

Contoh : arca, perkakas, fosil, senjata

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 3 Bantul
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Materi Pokok	: Penelitian Sejarah
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

### I. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### J. Tujuan pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

6. Pemilihan topik dalam penelitian sejarah
7. Heuristik
8. Kritik/ verifikasi
9. Interpretasi/ eksplanasi
10. Historiografi

### K. Kompetensi Dasar

- 3.7. Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah).
- 4.7. Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada disekitarnya.

## L. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Mampu menjelaskan langkah-langkah penelitian sejarah.
- 3.7.2 Menjelaskan tentang heuristik
- 3.7.3 Menjelaskan tentang kritik/ verifikasi
- 3.7.4 Menjelaskan tentang Intepretasi/ eksplanasi
- 3.7.5 Mampu memahami tentang penulisan sejar

### Indikator KD pada KI3

- 1. Membuat tulisan tentang asal usul nama desa dari masing-masing siswa .

## M. Materi Pembelajaran

- 6. Pemilihan topik dalam penelitian sejarah
- 7. Heuristik
- 8. Kritik/ verifikasi
- 9. Intepretasi/ eksplanasi
- 10. Historiografi

## N. Metode Pembelajaran

Metode pendekatan dan strategi pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Strategi : Cooperative learning

Model : Problem Based Learning

Metode : diskusi kelompok, tanya jawab ceramah , penugasan.

## O. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran :

- 4. Media : LCD, Internet.
- 5. Alat/ Bahan : Slide power point, laptop, lembar instrument tugas, spidol, White board.
- 6. Sumber Belajar :
  - Kemdikbud 2013. Buku Guru, *Sejarah SMA Kelas X* Jakarta. Kemdikbud.
  - Kemdikbud.2013.*Buku Sejarah SMA Kelas X*. Edisi Revisi Cetakan ke -3 Jakarta.Kemdikbud.
  - Mustopo M Habib, dkk. *Sejarah Indonesia Kelas X program wajib*, Penerbit Yudistira Edisi Revisi 2016.

## P. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan:</b>			20 Menit

- Guru membuka pertemuan dengan salam
- Ketua kelas memimpin berdoa
- Guru mengabsensi peserta didik
- Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM
- Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran.

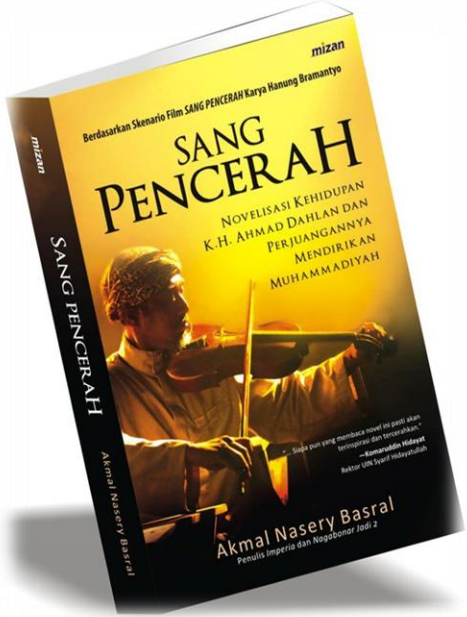

### Kegiatan Inti

- Peserta didik membuat kelompok beranggotakan 4 orang dengan teman sebangku dan depan atau belakangnya.
- Peserta didik duduk sesuai kelompoknya

### 1. Stimulasi (pemberian rangsangan)

Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik.



<p>masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan gambar yang ada di dalam tayangan LCD (Mengamati)</li> </ul>		 	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :  Heuristik  Verifikasi  Intepretasi  Historiografi</li> </ul>	<p>2. Identifikasi masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p>	<p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan tentang Penelitian Sejarah</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p>	<p>60 menit</p>
	<p>4. Pengolahan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi topik ke setiap kelompok</li> </ul> <p>Topik 1 Materi : Apa yang dimaksud dengan Heuristik dan berikan</p>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan permasalahan di atas</li> <li>• Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi (Menalar)</li> </ul>		<p>contohnya !</p> <p>Topik 2 Materi : Apa yang dimaksud Verifikasi dalam penelitian sejarah dan berikan contoh Kritik Internal dan eksternal !</p> <p>Topik 3 : Jelaskan apa yang dimaksud Interpretasi</p> <p>Topik 4 : Apa yang dimaksud historiografi dan bagaimana cara melakukannya !</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi untuk pengolahan data, agar siswa mendapatkan data yang valid tentang tentang Topik yang didapat</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi (Mencoba)</li> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas (Menomunikasikan)</li> </ul>	<p>5. Pembuktian</p>	<p>Setiap kelompok menyusun dan menulis pertanyaan yang digunakan dalam pembelajaran</p> <p>Tiap kelompok diskusi membahas hasil pengolahan data dan memverifikasi data dengan data yg ada pada sumber pembelajaran yang terkait dengan materi</p> <p>Setiap Kelompok dengan topik yang sama maju bersamaan untuk memverifikasikan jawaban antar kelompok.</p>	
	<p>6. Menarik kesimpulan</p>	<p>Tiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi, Guru memberikan penguatan</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li> </ul>	<p>25 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas</li> </ul> <p>Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.</p>	
--	--	--	--

## H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Instrumen : -

Soal Uraian (Lisan) :

1. Sebutkan langkah-langkah dalam penelitian sejarah !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Heuristik !
3. Berikan contoh tentang kritik internal !
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Sintesis ! dan berikanlah contohnya !

Penugasan Penilaian Keterampilan

1. Buatlah tulisan tentang asal usul nama didaerahmu !!

Kunci Jawaban :

1. Pemilihan topik, Heuristik, Kritik/ verifikasi, Intepretasi, Historiografi.
2. Heuristik adalah kegiatan mencari dan menemukan sumber yang diperlukan. Berhasil tidaknya pencarian sumber, pada dasarnya tergantung dari wawasan peneliti mengenai sumber yang diperlukan dan keterampilan teknis penelusuran sumber.
3. Peneliti memperoleh notulen kongres Nahdatul Ulama (NU) pada bulan Oktober 1928 di Surabaya. Dalam notulen tersebut disebutkan, bahwa NU tidak mencapuri urusan politik. Hal ini harus kita buktikan, apakah benar NU tidak mencampuri urusan politik saat itu. Setelah melalui perentetan penelusuran, diketahui bahwa pada masa itu NU merupakan organisasi keagamaan. Baru pada tahun 1937 NU mulai terjun di dunia politik dengan berdirinya Majelis Islami A'la Indonesia. Setelah beberapa fakta tersebut maka jelas sumber tersebut kredibel
4. Sintesis berarti menyatukan atau dapat menyimpulkan suatu kejadian berdasarkan beberapa sumber. Contoh : ketika menemukan data tentang pemberlakuan politik etis yang salah satunya membuka kesempatan masyarakat

pribumi untuk mendapatkan pendidikan. Kemudian mendapatkan data bahwa pada awal abad ke-20, di Hindia Belanda telah lahir para kaum terpelajar. Setelah itu mendapatkan fakta lagi tentang beberapa organisasi yang bergerak di dalam bidang sosial, ekonomi, maupun politik. Dari situ dapat disimpulkan bahwa pada awal abad ke 20 telah lahir suatu kesadaran bangsa Indonesia untuk bangkit dari keterbelakangan akibat belenggu penjajahan.

**Pedoman penilaian :**

- Soal nomor 1 mempunyai bobot nilai 20
- Soal nomor 2 mempunyai bobot nilai 20
- Soal nomor 3 mempunyai bobot nilai 30
- Soal nomor 4 mempunyai bobot nilai 30
- Jumlah skor maksimal 100

- **Kriteria penilaian**

- 100 : Istimewa
- 90-80 : Sangat baik
- 79-76 : Baik
- 75-68 : Cukup

**Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)**

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

- Keterangan Total Score : 10 : kurang
- 20 : Cukup
- 30 : Baik

**I. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

4. Media /alat :

Peta Indonesia

Gambar – gambar Persebaran Hidu Buddha di Indonesia

5. Bahan : -

6. Sumber Belajar :

- Internet

- Buku

Kartodirdjo, Sartono (ed). 1976. *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta :

Balai Pustaka

Soekmono,R 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I,

Yogyakarta: Kanisius

- Mustopo, M. Habib, dkk. 2010. Sejarah 1, Jakarta: Gramedia

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Siti Wahyuningsih  
NIP 196808162007012019

Bantul, 18 Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Galih Angkoso Nugroho  
NIM 14406244008

## Lampiran. Materi Penelitian Sejarah.



### **Heuristik**

Tahap mencari dan Mengumpulkan sumber-sumber sejarah, baik Sumber benda, tulisan, maupun lisan.

### **Kritik**

Melakukan pengujian terhadap sumber-sumber sejarah yang ditemukan untuk menentukan layak atau tidaknya sumber tersebut dipakai sebagai bukti dari peristiwa sejarah yang akan ditulis.

### **Intepretasi**

Tahap melakukan penafsiran terhadap isi dari sumber-sumber sejarah yang telah dipilih, baik yang tersurat maupun yang tersirat.

### **Sumber Benda**

Tahap penyusunan tulisan peristiwa sejarah yang akan dipublikasikan kepada masyarakat luas.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 3 Bantul
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Materi Pokok	: Historiografi
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

### Q. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### R. Tujuan pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

1. Melalui membaca buku teks sejarah peserta didik mampu menganalisis Historiografi tradisional, Kolonial, dan Modern
2. Melalui eksplorasi dan elaborasi peserta didik menganalisis Historiografi tradisional, Kolonial, dan Modern

### S. Kompetensi Dasar

- 3.6. Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern.
- 4.6. Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

### T. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menganalisis Historiografi Tradisional
- 3.2.2 Menganalisis historiografi Kolonial

### 3.2.3 Menganalisis historiografi Modern

#### Indikator KD pada KI3

1. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk lisan atau tertulis tentang Historiografi yang ditampilkan

#### U. Materi Pembelajaran

1. Historiografi Tradisional
2. Historiografi Kolonial
3. Historiografi Modern

#### V. Metode Pembelajaran

Metode pendekatan dan strategi pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Strategi : Active Learning

Model : Discovery Learning

Metode : tanya jawab ceramah , penugasan.

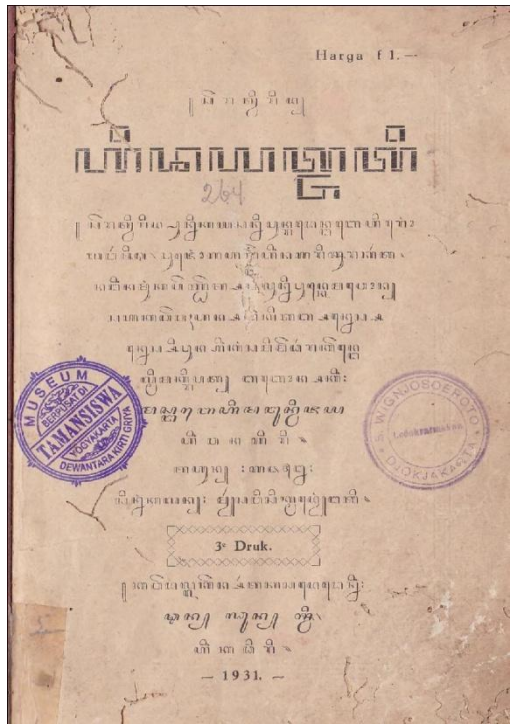
#### W. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran :

7. Media : LCD, Internet.
8. Alat/ Bahan : Slide power point, laptop, lembar instrument tugas, spidol, White board.
9. Sumber Belajar :
  - Kemdikbud 2013. Buku Guru, *Sejarah SMA Kelas X* Jakarta. Kemdikbud.
  - Kemdikbud.2013.*Buku Sejarah SMA Kelas X*. Edisi Revisi Cetakan ke -3 Jakarta.Kemdikbud.
  - Mustopo M Habib, dkk. *Sejarah Indonesia Kelas X program wajib*, Penerbit Yudistira Edisi Revisi 2016.

#### X. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li></ul>			25 Menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua kelas memimpin berdoa</li> <li>• Guru mengabsensi peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan gambar yang ada di dalam</li> </ul>	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik.</p>	
--	--	---	--



tayangan LCD (Mengamati)			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesertadidik mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi. (Menanya)</li> </ul>	<p>2. Identifikasi masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p>	<p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan tentang Historiografi</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p>	90 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap Peserta didik secara aktif dalam memecahkan permasalahan permasalahan di atas</li> </ul>	4. Pengolahan data	<p>Peserta didik Mencari serta menganalisis tentang materi dari buku paket ataupun dari Internet secara mandiri ataupun berdiskusi dengan temanya .</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua peserta didik mencatat hasil diskusi (Menalar)</li> </ul>	5. Pembuktian	<p>Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Guru dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu, jika jawaban peserta didik salah maka akan dilemparkan kepada peserta didik yang lain.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan</li> </ul>	6. Menarik kesimpulan	<p>Pesertadidik menyimpulkan hasil diskusi ,Guru memberikan penguatan</p>	

kelompok lain menanggapi (Mencoba) • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas (Menomunikasikan)			
Kegiatan Penutup		• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu  Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.	20 menit

#### J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Pilihan ganda dan Lembar Observasi

Instrumen : -

Soal Uraian (Lisan) :

1. Prasasti-prasasti di Candi Borobudur termasuk ke dalam historiografi yang mana ?
2. Siapa yang biasanya menulis Historiografi Tradisional ?
3. Bagaiamanan karakteristik Historiografi Kolonial ?
4. Tema apakah yang diangkat dalam Historiografi Nasional ?
5. Sebutkan Contoh dari Historiografi Nasional !

Kunci Jawaban :

1. Historiografi tradisional
2. Pujangga

3. Eropa sentris/Belanda sentris, Permasalahan yang dibahas adalah aktivitas Bangsa Belanda, Aktivitas rakyat tanah jajahan (Indonesia) hampir diabaikan sama sekali
4. Kepahlawanan Tokoh nasional Indonesia
5. Panggil aku Kartini saja, Gajah Mada, pokok-pokok gerilya.

**Pedoman penilaian :**

Soal nomor 1 mempunyai bobot nilai 10

Soal nomor 2 mempunyai bobot nilai 25

Soal nomor 3 mempunyai bobot nilai 25

Soal nomor 4 mempunyai bobot nilai 20

Soal nomor 4 mempunyai bobot nilai 20

Jumlah skor maksimal 100

▪ Kriteria penilaian

100 : Istimewa

90-80 : Sangat baik

79-76 : Baik

75-68 : Cukup

**K. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

7. Media /alat :

Powerpoint

8. Bahan : -

9. Sumber Belajar :

- Internet
- Buku

Kartodirdjo, Sartono (ed). 1976. *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta :

Balai Pustaka

Soekmono,R 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I,

Yogyakarta: Kanisius

- Mustopo, M. Habib, dkk. 2010. Sejarah 1, Jakarta: Gramedia

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Siti Wahyuningsih  
NIP 196808162007012019

Bantul, 18 Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Galih Angkoso Nugroho  
NIM 14406244008

Lampiran. Historiografi.



### **Historiografi Tradisional**

Historiografi Tradisional merupakan penulisan sejarah yang berasal dari masa tradisional, yakni masa kerajaan kerajaan kuno. Sifat Historiografi tradisional sebagai berikut :

- Religio sentris/Istana sentris
- Religio Magis
- Raja/pemimpin dianggap mempunyai kekuatan gaib dan kharisma (bertuah, sakti)
- Regio sentris (kedaerahan)

### **Historiografi Kolonial**

Historiografi Kolonial merupakan penulisan sejarah yang membahas masalah penjajahan. Sifat pokok Historiografi kolonial antara lain :

- Eropa sentris/Belanda sentris
- Permasalahan yang dibahas adalah aktivitas Bangsa Belanda
- Aktivitas rakyat tanah jajahan (Indonesia) hampir diabaikan sama sekali

Contoh Historiografi Kolonial : *Indonesian Trade and Society* karangan J.C. Van Leur, *Indonesian Sociological Studies* karangan Schrieke

### **Historiografi Modern**

Historiografi nasional merupakan penulisan sejarah yang mengungkapkan kehidupan bangsa Indonesia. Sifat Historiografi Nasional antara lain :

- Indonesia sentris
- Sesuai dengan cara pandang bangsa Indonesia
- Mengandung Character and nation building (pembangunan karakter bangsa)
- Disusun oleh orang orang Indonesia sendiri

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 3 Bantul
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Materi Pokok	: Historiografi
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

### Y. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### Z. Tujuan pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

3. Melalui membaca buku teks sejarah peserta didik mampu menganalisis Historiografi tradisional, Kolonial, dan Modern
4. Melalui eksplorasi dan elaborasi peserta didik menganalisis Historiografi tradisional, Kolonial, dan Modern

### AA. Kompetensi Dasar

- 3.6. Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern.
- 4.6. Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

### BB. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menganalisis Historiografi Tradisional
- 3.2.2 Menganalisis historiografi Kolonial

### 3.2.3 Menganalisis historiografi Modern

#### Indikator KD pada KI3

1. Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk lisan atau tertulis tentang Historiografi yang ditampilkan

#### CC. Materi Pembelajaran

4. Historiografi Tradisional
5. Historiografi Kolonial
6. Historiografi Modern

#### DD. Metode Pembelajaran

Metode pendekatan dan strategi pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Strategi : Active Learning

Model : Discovery Learning

Metode : tanya jawab ceramah , penugasan.

#### EE. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran :

10. Media : LCD, Internet, film.

11. Alat/ Bahan : Slide power point, laptop, lembar instrument tugas, spidol, White board.

12. Sumber Belajar :

- Kemdikbud 2013. Buku Guru, *Sejarah SMA Kelas X* Jakarta. Kemdikbud.
- Kemdikbud.2013.*Buku Sejarah SMA Kelas X*. Edisi Revisi Cetakan ke -3 Jakarta.Kemdikbud.
- Mustopo M Habib, dkk. *Sejarah Indonesia Kelas X program wajib*, Penerbit Yudistira Edisi Revisi 2016.

#### FF. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li></ul>			25 Menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua kelas memimpin berdoa</li> <li>• Guru mengabsensi peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan gambar dan film yang ada di</li> </ul>	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan film “Kartini” yang ada hubungannya dengan topik.</p>	
---	--	--	--



dalam tayangan LCD (Mengamati)			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesertadidik mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait film yang ditayangkan (Menanya)</li> <li>• Setiap Peserta didik secara aktif dalam memecahkan permasalahan permasalahan di atas</li> <li>• Semua peserta didik mencatat hasil diskusi (Menalar)</li> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas</li> </ul>	<p>2. Identifikasi masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p>	<p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan tentang Historiografi</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p>	90 menit
	4. Pengolahan data	<p>Peserta didik Mencari serta menganalisis tentang materi dari buku paket ataupun dari Internet secara mandiri ataupun berdiskusi dengan temanya .</p>	
	5. Pembuktian	<p>Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Guru dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu, jika jawaban peserta didik salah maka akan dilemparkan kepada peserta didik yang lain.</p>	
	6. Menarik kesimpulan	<p>Pesertadidik menyimpulkan hasil diskusi ,Guru memberikan penguatan</p>	

<p>hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi (Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas (Menomunikasikan)</li> </ul>			
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li> </ul> <p>Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.</p>	20 menit

#### L. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Pilihan ganda dan Lembar Observasi

Instrumen : -

Soal Uraian (Lisan) :

1. Termasuk dalam Historiografi apakah film Kartini ini?
2. Bagaimana pendapat anda dengan ritual pingitan sejak menstruasi pertama ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang kehidupan wanita pada masa itu ?
4. Siapa pengarang dari buku Hilda van Suylenburg ?
5. Menurut anda siapa tokoh yang paling berpengaruh dalam kehidupan kartini ? sertakan alasannya !

Kunci Jawaban :

6. Historiografi modern
7. Ritual pingitan merupakan sebuah adat istiadat yang membatasi wanita, meskipun tidak membatasi wanita secara penuh. Namun, hak wanita dalam mendapat pendidikan akan menghilang ketiak dipingit.
8. Kehidupan wanita pada masa itu cukup sulit ini dibuktikan dengan wanita yang harus rela menjadi istri kedua atau bahkan ketiga, dan lagi menikah dengan laki-laki yang tidak dicintainya.
9. Cecile De John
10. Menurut saya dalam film ini tokoh kartono memiliki peran besar, karena koleksi bukunya yang telah membukakan pikiran Kartini

**Pedoman penilaian :**

Soal nomor 1 mempunyai bobot nilai 10  
 Soal nomor 2 mempunyai bobot nilai 25  
 Soal nomor 3 mempunyai bobot nilai 25  
 Soal nomor 4 mempunyai bobot nilai 20  
 Soal nomor 4 mempunyai bobot nilai 20  
 Jumlah skor maksimal 100

▪ Kriteria penilaian

100 : Istimewa  
 90-80 : Sangat baik  
 79-76 : Baik  
 75-68 : Cukup

**M. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

10. Media /alat :

Film

11. Bahan : -

12. Sumber Belajar :

- Internet
- Buku

Kartodirdjo, Sartono (ed). 1976. *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta :

Balai Pustaka

Soekmono,R 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I,

Yogyakarta: Kanisius

- Mustopo, M. Habib, dkk. 2010. *Sejarah 1*, Jakarta: Gramedia

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Siti Wahyuningsih  
NIP 196808162007012019

Bantul, 18 Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Galih Angkoso Nugroho  
NIM 14406244008

Lampiran. Historiografi.



### **Historiografi Tradisional**

Historiografi Tradisional merupakan penulisan sejarah yang berasal dari masa tradisional, yakni masa kerajaan kerajaan kuno. Sifat Historiografi tradisional sebagai berikut :

- Religio sentris/Istana sentris
- Religio Magis
- Raja/pemimpin dianggap mempunyai kekuatan gaib dan kharisma (bertuah, sakti)
- Regio sentris (kedaerahan)

### **Historiografi Kolonial**

Historiografi Kolonial merupakan penulisan sejarah yang membahas masalah penjajahan. Sifat pokok Historiografi kolonial antara lain :

- Eropa sentris/Belanda sentris
- Permasalahan yang dibahas adalah aktivitas Bangsa Belanda
- Aktivitas rakyat tanah jajahan (Indonesia) hampir diabaikan sama sekali

Contoh Historiografi Kolonial : *Indonesian Trade and Society* karangan J.C. Van Leur, *Indonesian Sociological Studies* karangan Schrieke

### **Historiografi Modern**

Historiografi nasional merupakan penulisan sejarah yang mengungkapkan kehidupan bangsa Indonesia. Sifat Historiografi Nasional antara lain :

- Indonesia sentris
- Sesuai dengan cara pandang bangsa Indonesia
- Mengandung Character and nation building (pembangunan karakter bangsa)
- Disusun oleh orang orang Indonesia sendiri

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 3 Bantul
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Teori masuknya Hindu- Buddha di Indonesia
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)

### GG. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### HH. Tujuan pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan berbagai teori tentang masuknya Hindu-Buddha di Indonesia.
2. Menganalisis kekurangan dan kelebihan Teori Brahmana,
3. Menganalisis kekurangan dan kelebihan Teori Ksatria,
4. Menganalisis kekurangan dan kelebihan Teori Waisya.
5. Menganalisis kekurangan dan kelebihan Teori Arus-Balik.
6. Menjelaskan tentang Agama Hindu-Buddha.

### II. Kompetensi Dasar

- 3.5. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia.

- 4.5. Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.

### **JJ. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.5.1. Mengidentifikasi berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia pada model pembelajaran *Team Grup Tournament*.
- 3.5.2. Menjelaskan berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia pada model pembelajaran *Team Grup Tournament*.

### **Indikator KD pada KI3**

1. Membuat laporan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya

### **KK. Materi Pembelajaran**

1. Teori- teori tentang Masuknya Hindu-Buddha di Indonesia
2. Teori Brahmana
3. Teori Waisa
4. Teori Ksatria
5. Teori Arus Balik

### **LL. Metode Pembelajaran**

Metode pendekatan dan strategi pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Strategi : Cooperative learning

Model : Team Grup Tournament

Metode : diskusi kelompok, tanya jawab ceramah , penugasan.

### **MM. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran :**

13. Media : LCD, Internet.


14. Alat/ Bahan : Slide power point, laptop, lembar instrument tugas, spidol, White board.

15. Sumber Belajar :

- Kemdikbud 2013. Buku Guru, *Sejarah SMA Kelas X* Jakarta. Kemdikbud.
- Kemdikbud.2013.*Buku Sejarah SMA Kelas X*. Edisi Revisi Cetakan ke -3 Jakarta.Kemdikbud.

- Mustopo M Habib, dkk. *Sejarah Indonesia Kelas X program wajib*, Penerbit Yudistira Edisi Revisi 2016.

**NN. Kegiatan Pembelajaran**

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li> <li>• Ketua kelas memimpin berdoa</li> <li>• Guru mengabsensi peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat</li> </ul>	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik.</p> 	<p>15 Menit</p>

<p>kelompok menjadi 4, dengan mengurutkan 1-4, sehingga diperoleh anggota secara acak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik duduk sesuai kelompoknya masing-masing.</li> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan gambar yang ada di dalam tayangan LCD (Mengamati)</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari</li> </ul>	<p><b>2. Identifikasi masalah</b></p>	<p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan tentang teori-teori masuknya Hindu-Buddha di Indonesia</p>	<p>60 menit</p>

<p>sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :</p> <p>Kelemahan dan kelebihan Teori Brahmana, Waisa, Ksatria, dan Arus Balik</p>	<p>3. Pengumpulan Data</p>	<p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan permasalahan di atas</li> <li>• Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi (Menalar)</li> </ul>	<p>4. Pengolahan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi kelompok menjadi 4 kelompok. Kelompok 1, 2, 3, 4</li> </ul> <p>Kelompok 1 Materi : Kelemahan dan kelebihan Teori Brahmana</p> <p>Kelompok 2 Materi : Kelemahan dan kelebihan Teori Waisa</p> <p>Kelompok 3 : Kelemahan dan kelebihan Teori Ksatria</p> <p>Kelompok 4 : Kelemahan dan kelebihan Teori arus Balik</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi untuk pengolahan data, agar siswa mendapatkan data yang valid tentang teori-teori masuknya Hindu-Buddha di Indonesia</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi (Mencoba)</li> </ul>	<p>5. Pembuktian</p>	<p>Kelompok 1, 2, 3, 4 menyusun dan menulis pertanyaan yang digunakan dalam pembelajaran model Team Grup Tournament</p> <p>Tiap kelompok diskusi membahas hasil pengolahan data dan memverifikasi data dengan data yg ada pada sumber pembelajaran yang terkait dengan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta kelompok 1 untuk memberikan pertanyaan kepada</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas (Menomunikasikan)</li> </ul>		<p>kelompok 2, jika kelompok 2 tidak dapat menjawab pertanyaan, lemparkan pertanyaan kepada kelompok 3 atau kelompok 4 .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1 memberikan pertanyaan kepada kelompok 3, jika kelompok 3 tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok 2 atau kelompok 4.</li> <li>• Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok 2 untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok 1.</li> </ul> <p>Setelah kelompok 2 selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok 3 sebagai kelompok penanya dan lakukan yang sama di kelompok 4.</p>	
	<p>6.Menarik kesimpulan</p>	<p>Tiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi ,Guru memberikan penguatan</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas</li> </ul> <p>Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.</p>	<p>15 menit</p>

## N. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Instrumen : -

Soal Uraian (Lisan) :

1. Latar Belakang masuknya agama Hindu Budha di Indonesia ?
2. Sebutkan Saluran Penyebaran Agama Hindu Budha di Indonesia
3. Sebutkan Empat Teori masuknya Agama Hindu dan Budha ?
4. Apa yang di maksud dengan Sinkretisme ?
5. Sebutkan Kitab Suci Umat Hindu ( ada 4 ) ?

Kunci Jawaban :

5. Sejalan dengan budaya yang telah ada di Indonesia sebelum Hindu-Budha masuk ke Indonesia. Tidak ada paksaan yang mengharuskan masuk dalam ajaran ini. Memakai stategi melalui perdagangan dan perkawinan. Melalui kesenian dan pendidikan yang terkait dengan ajaran Hindu-Budha. Untuk ajaran Budha menggunakan bahasa rakyat sehari-hari, sehingga memudahkan dalam penerimaannya.
6. Perdagangan, perkawainan, kesenian, dan pendidikan.
7. Teori Brahmana, Teori Satria, Teori Waisa, dan Teori Arus Balik
8. Perpaduan antara agama asli dengan bangsa pendatang, atau percampuran dua agama yang berbeda. Contohnya : Agama Siwa Budha
9. Reg Weda, Sama Weda, Yajur Weda dan, Atarwa Weda

**Pedoman penilaian :**

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 25

Jumlah skor maksimal 100

▪ Kriteria penilaian

100 : Istimewa

90-80 : Sangat baik

79-76 : Baik

75-68 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi	Partisipasi dalam	Kerja Sama	Total
----	--------------------	---------------------------	-------------------	------------	-------

		(10)	presentasi (10)	(10)	score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : 10 : kurang

20 : Cukup

30 : Baik

1. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
  - a. Pembelajaran remedial
  - b. Pembelajaran Pengayaan

#### O. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

13. Media /alat :

Peta Indonesia

Gambar – gambar Persebaran Hidu Buddha di Indonesia

14. Bahan : -

15. Sumber Belajar :

- Internet
- Buku
  - Kartodirdjo, Sartono (ed). 1976. *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta : Balai Pustaka
  - Soekmono,R 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I, Yogyakarta: Kanisius
  - Mustopo, M. Habib, dkk. 2010. Sejarah 1, Jakarta: Gramedia

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Siti Wahyuningsih  
NIP 196808162007012019

Bantul, 18 Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Galih Angkoso Nugroho  
NIM 14406244008



Lampiran. Materi Masuknya Hindu Buddha di Indonesia.



### **Teori Brahmana**

Teori ini menyatakan bahwa agama Hindu masuk ke wilayah Indonesia dibawa oleh kaum brahmana. sebab pada waktu itu hanya kaum brahmana yang mempunyai hak untuk membaca kitab suci Weda. Sehingga hanya kasta brahmanalah yang memahami ajaran agama Hindu secara utuh dan benar.

### **Teori Waisya**

Teori ini menyatakan bahwa penyebaran agama Hindu di Indonesia dibawa oleh orang-orang India dari kasta waisya, yang merupakan pedagang.

### **Teori Ksatria**

Teori ini menyatakan bahwa penyebaran agama dan kebudayaan Hindu ke wilayah Indonesia dilakukan oleh orang-orang India dari kasta ksatria {para prajurit}. Mereka melarikan diri ke Indonesia sebagai akibat dari terjadinya kekacauan politik di India.

### **Teori Arus Balik**

Teori ini yang meyakini bahwa orang Indonesia sendiri yang membawa Agama Hindu Buddha ke Indonesia. Orang-orang Indonesia yang berada di India belajar Agama Hindu Buddha lalu setelah kembali mereka mengajarkan kepada kaumnya.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 3 Bantul
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu Buddha
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit (1 kali pertemuan)

### OO. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### PP. Tujuan pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

7. Menjelaskan berbagai peninggalan Kerajaan Kutai.
8. Menganalisis tentang kerajaan Tarumanegara,
9. Menganalisis tentang kerajaan Kalingga,
10. Menganalisis tentang kerajaan Sriwijaya.

### QQ. Kompetensi Dasar

- 3.6. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
- 4.6. Menyajikan hasil hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu Budha.

## RR. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.6.1. Menganalisis kehidupan masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.
- 3.6.2. Menganalisis pemerintahan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.
- 3.6.3. Menjelaskan berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia pada model pembelajaran *Tim Quis*.

## Indikator KD pada KI3

1. Menyajikan hasil hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu Budha

## SS. Materi Pembelajaran

6. Kerajaan Kalingga
7. Kerajaan Sriwijaya

## TT. Metode Pembelajaran

Metode pendekatan dan strategi pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Strategi : Discovery learning

Model : Active Learning

Metode : tanya jawab ceramah , penugasan.

## UU. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran :

16. Media : LCD, Internet.

17. Alat/ Bahan : Slide power point, laptop, lembar instrument tugas, spidol, White board.

18. Sumber Belajar :

- Kemdikbud 2013. Buku Guru, *Sejarah SMA Kelas X* Jakarta. Kemdikbud.
- Kemdikbud.2013.*Buku Sejarah SMA Kelas X*. Edisi Revisi Cetakan ke -3 Jakarta.Kemdikbud.
- Mustopo M Habib, dkk. *Sejarah Indonesia Kelas X program wajib*, Penerbit Yudistira Edisi Revisi 2016.

## VV. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
----------------------	---------------------------	-----------	---------------

**Kegiatan**

**Pendahuluan:**

- Guru membuka pertemuan dengan salam
- Ketua kelas memimpin berdoa
- Guru mengabsensi peserta didik
- Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM
- Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran.

**Kegiatan Inti**

- Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan
- Peserta didik menyiapkan buku, mencari

1. Stimulasi  
(pemberian rangsangan)

Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik.



10 Menit

<p>materi, dan melakukan pengamatan gambar yang ada di dalam tayangan LCD (Mengamati)</p>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesertadidik mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : Analisislah dan sebutkan</li> </ul>	<p>2. Identifikasi masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p>	<p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan tentang kerajaan- kerajaan yang bercorak Hindu- Buddha di Indonesia</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p>	<p>30 menit</p>
<p>peninggalan-peninggalan dari kerajaan Kalingga, dan Sriwijaya (Menanya)</p>	<p>4. Pengolahan data</p>	<p>Peserta didik Mencari serta menganalisis tentang materi dari buku paket ataupun dari Internet secara mandiri ataupun berdiskusi dengan temanya .</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap Peserta didik secara aktif dalam</li> </ul>	<p>5. Pembuktian</p>	<p>Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Guru dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu, jika jawaban peserta didik salah maka akan dilemparkan kepada peserta didik yang lain.</p>	
<p>memecahkan permasalahan permasalahan di atas</p>	<p>6. Menarik kesimpulan</p>	<p>Pesertadidik menyimpulkan hasil diskusi ,Guru memberikan penguatan</p>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi (Menalar)</li> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi (Mencoba)</li> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas (Menomunikasikan)</li> </ul>			
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li> </ul> <p>Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.</p>	5 menit

**P. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Pilihan ganda dan Lembar Observasi

Instrumen : -

Soal Pilihan Ganda :

1. “Dampunta Hyang melakukan perlalajanaan suci (*Sidhayatra*) dengan menggunakan perahu. Berangkat dari Minangwatamwan dengan tentara sebanyak dua laksa dan 200 peti perbekalan.” Kesimpulan yang bisa diambil dari informasi diatas adalah bahwa Dampuntha Hyang
  - A. Melakukan peribadatan sekaligus mobilisasi
  - B. Ekspedisi wilayah
  - C. Melakukkan perjalanan suci
  - D. Melakukan peribadatan dan melukan ekpsdisi suatu wilayah
  - E. Penaklukan daerah Minangwatamwan
2. Hubungan antara raja Sriwijaya dan rakyat Sriwijaya dapat disimpulkan dari isi prasasti Talang Tuo, yaitu
  - A. Menempatkan Sriwijaya sebagai pusat perdagangan di Asia Tenggara
  - B. Perhatian raja terhadap kesejahteraan rakyatnya
  - C. Pemberian bantuan kepada rakyat dan para pendeta
  - D. Menjadikan Sriwijaya sebagai pusat perkembangan kerajaan Budha
  - E. Membentuk sistem pemerintahan yang kuat
3. Perhatikan prasasti-prasasti yang menjadi bukti keberadaan kerajaan Sriwijaya
  - 1). Prasasti Kedukan Bukit
  - 2). Prasasti Talang Tuo
  - 3). Prasasti Kota kapur
  - 4). Prasasti Karang Berahi
  - 5). Prasasti Telaga Batu

Dari info yang dapat kita ketahui dari berbagai sumber prasasti ada beberapa prasasti yang isinya hampir sama yaitu mengenai ancaman kepada daerah-daerah lain yang tidak tunduk kepada sriwijaya. Informasi tersebut dapat kita ketahui dari prasasti

  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 2), 3), dan 4)
  - C. 3), 4), dan 5)
  - D. 1), 3), dan 4)
  - E. 2), 3), dan 5)
4. Makna dari penulisan Prasasti Ligor yang pada tahun 775 M. adalah
  - A. Kekuasaan Sriwijaya yang luas
  - B. Prasasti yang dikeluarkan oleh Balaputradewa
  - C. Penggunaan bahasa melayu di seluruh daerah kekuasaan Sriwijaya
  - D. Pelaksanaan politk luar negeri Sriwijaya
  - E. Ketaatan Raja dalam beragama Budha

5. Dari segi politik pemerintahan Sriwijaya Dampunta Hyang telah melakukan perluasan daerah kekuasaan Sriwijaya meliputi
  - A. Tanah Genting Kra, Jambi, Kalimantan
  - B. Pulau Bangka, Tulang Bawang, Kedah
  - C. Majapahit, Kalimantan, Tanah genting Kra
  - D. Pulau Bangka, Ternate, Jawa
  - E. Jambi, Kalimantan, Tanah Genting Kra
6. Dalam melakukan ekspansi wilayahnya Sriwijaya melakukan penaklukan terhadap daerah Melayu. Alasan yang membuat Sriwijaya melakukan ekspansi tersebut
  - A. Melayu merupakan daerah penghasil beras
  - B. Adanya selat Malaka
  - C. Melayu penghasil Emas terbesar
  - D. Melayu merupakan penghasil kapur Barus yang merupakan komoditas ekspor Sriwijaya
  - E. Melayu merupakan daerah penghasil gading
7. Salah satu peran kerajaan Sriwijaya adalah sebagai negara maritim yang mengandalkan aspek perdagangan, Hal itu karena
  - A. Sebagai pengimport barang-barang dagangan dari China
  - B. Pengekspor barang dangangan ke Eropa
  - C. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik edagang China dan India
  - D. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik pedagang Arab dan Erpa
  - E. Sebagai tempat pemukiman pedagang China dan India
8. Pada masa pemerintahan Balaputradewa Sriwijaya mencapai kejayaannya, hal itu dibuktikan dengan
  - 1). Dibangunnya taman Srikestra
  - 2). Dibangunnya Armada laut yang kuat
  - 3). Melakukan perjalanan suci dari Minangwatamwan
  - 4). Dibangunnya Universitas nalanda
  - 5). Pemberian beasiswa kepada para siswa yang hendak belajar agama di India
 Dari pernyataan-pernyataan yang merupakan langkah-langkah yang dilakukan raja Balaputradewa adalah
  - A. 1), 2), 3)
  - B. 2), 3), 4)
  - C. 2), 4), 5)
  - D. 1), 2), 4)
  - E. 3), 4), 5)
9. Pernyataan di bawah ini manakah yang menunjukkan persamaan perhatian pemerintahan kerajaan Sriwijaya dengan kehidupan pemerintahan Indonesia saat ini

- A. Adanya pemeluk agama budha
  - B. Agama Budha menjadi agama negara
  - C. Banyaknya pendeta Budha yang belajar agama di kerajaan Sriwijaya
  - D. Pemerintah sangat memperhatikan kehidupan agama
  - E. Adanya beasiswa dari pemerintah untuk pelajar
10. Peran kerajaan Sriwijaya sebagai negara maritim yang mengandalkan aspek perdagangan, mempunyai peran sebagai
- A. Sebagai Pengimpor barang-barang dagangan dari China
  - B. Pengekspor barang dangangan ke Eropa
  - C. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik pedagang China dan India
  - D. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik pedagang Arab dan Eropa
  - E. Sebagai tempat pemukiman pedagang China dan India

Kunci Jawaban :

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. B  |
| 2. B | 7. C  |
| 3. C | 8. C  |
| 4. D | 9. D  |
| 5. B | 10. C |

**Pedoman penilaian :**

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 10

Jumlah skor maksimal 100

▪ Kriteria penilaian

- |       |               |
|-------|---------------|
| 100   | : Istimewa    |
| 90-80 | : Sangat baik |
| 79-76 | : Baik        |
| 75-68 | : Cukup       |

**Q. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

16. Media /alat :
- Peta Indonesia
  - Gambar – gambar Persebaran Hidu Buddha di Indonesia
17. Bahan : -
18. Sumber Belajar :
- Internet
  - Buku

Kartodirdjo, Sartono (ed). 1976. *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta :  
Balai Pustaka

Soekmono,R 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I,  
Yogyakarta: Kanisius

- Mustopo, M. Habib, dkk. 2010. Sejarah 1, Jakarta: Gramedia

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Siti Wahyuningsih  
NIP 196808162007012019

Bantul, 18 Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Galih Angkoso Nugroho  
NIM 14406244008

Lampiran. Materi Kerajaan-Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.



### **Kerajaan Kutai**

Bila dilihat dari letak kerajaan yang berada di dekat sungai maka diperkirakan masyarakat kutai hidup dari bercocok tanam dan juga bertenak. Masyarakat sudah mengenal hidup gotong royong dan bermasyarakat. Hal ini dapat dilihat adanya upacara keagamaan di tempat suci WAPRAKISWARA dan pembuatan tugu peringatan seperti yupa.

### **Kerajaan Tarumanegara**

Kerajaan Kutai berakhir saat Raja Kutai yang bernama Maharaja Dharma Setia tewas dalam peperangan di tangan Raja Kutai Kartanegara ke-13, Aji Pangeran Anum Panji Mendapa. Perlu diingat bahwa Kutai ini (Kutai Martadipura) berbeda dengan Kerajaan Kutai Kartanegara yang ibukotanya pertama kali berada di Kutai Lama (Tanjung Kute). Kutai Kartanegara inilah, di tahun 1365, yang disebutkan dalam sastra Jawa Negarakertagama. Kutai Kartanegara selanjutnya menjadi kerajaan Islam yang disebut Kesultanan Kutai Kartanegara

### **Kerajaan Kalingga**

Kerajaan ini terkenal dengan keadilan Ratu sima, Sumber dari Cina mengatakan bahwa ada ratu yang sangat adil dimana tidak segan untuk menghukum kerabatnya sendiri jika melanggar peraturan

### **Kerajaan Sriwijaya**

Masyarakat Sriwijaya hidup berdagang. Kondisi yang baik dan menguntungkan ini menyebabkan Sriwijaya menjadi pusat perdagangan nasional dan pusat perdagangan di Asia Tenggara

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 3 Bantul
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh) / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu Buddha
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)

### WW. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### XX. Tujuan pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

11. Menjelaskan berbagai peninggalan Kerajaan Kutai.
12. Menganalisis tentang kerajaan Tarumanegara,
13. Menganalisis tentang kerajaan Kalingga,
14. Menganalisis tentang kerajaan Sriwijaya.

### YY. Kompetensi Dasar

- 3.6. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
- 4.6. Menyajikan hasil hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu Budha.

## **ZZ. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.6.1. Menganalisis kehidupan masyarakat pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.
- 3.6.2. Menganalisis pemerintahan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.
- 3.6.3. Menjelaskan berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia pada model pembelajaran *Tim Quis*.

### **Indikator KD pada KI3**

1. Menyajikan hasil hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu Budha

### **AAA. Materi Pembelajaran**

8. Kerajaan Kutai
9. Kerajaan Tarumanegara
10. Kerajaan Kalingga
11. Kerajaan Sriwijaya

### **BBB. Metode Pembelajaran**

Metode pendekatan dan strategi pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Strategi : Cooperative learning

Model : Discovery Learning

Metode : diskusi kelompok, tanya jawab ceramah , penugasan.

### **CCC. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran :**

19. Media : LCD, Internet.

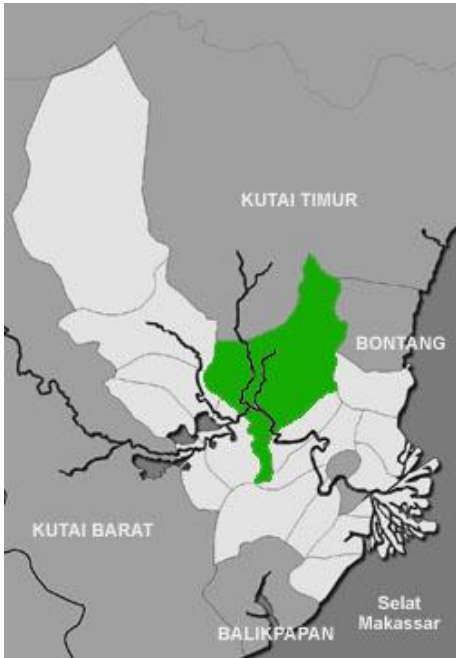

20. Alat/ Bahan : Slide power point, laptop, lembar instrument tugas, spidol, White board.

21. Sumber Belajar :

- Kemdikbud 2013. Buku Guru, *Sejarah SMA Kelas X* Jakarta. Kemdikbud.
- Kemdikbud.2013.*Buku Sejarah SMA Kelas X*. Edisi Revisi Cetakan ke -3 Jakarta.Kemdikbud.
- Mustopo M Habib, dkk. *Sejarah Indonesia Kelas X program wajib*, Penerbit Yudistira Edisi Revisi 2016.

### **DDD. Kegiatan Pembelajaran**

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
----------------------	---------------------------	-----------	---------------

<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li> <li>• Ketua kelas memimpin berdoa</li> <li>• Guru mengabsensi peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kelompok menjadi 4, dengan mengurutkan 1-4, sehingga diperoleh anggota secara</li> </ul>	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik.</p>  	<p>15 Menit</p>
---	--	---	-----------------

<p>acak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik duduk sesuai kelompoknya masing-masing.</li> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan gambar yang ada di dalam tayangan LCD (Mengamati)</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan- permasalahan berikut : Analisislah dan</li> </ul>	<p>2. Identifikasi masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p>	<p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan tentang kerajaan- kerajaan yang bercorak Hindu- Buddha di Indonesia</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan</p>	<p>60 menit</p>

<p>sebutkan peninggalan-peninggalan dari kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, dan Sriwijaya</p>		<p>yang telah diidentifikasi</p>	
<p>(Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan permasalahan di atas</li> <li>• Semua anggota kelompok mencatat hasil diskusi</li> </ul>	<p>4. Pengolahan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi kelompok menjadi 4 kelompok. Kelompok 1, 2, 3, 4</li> </ul> <p>Kelompok 1 Materi : Kerajaan Kutai  Kelompok 2 Materi : Kerajaan Tarumanegara  Kelompok 3 : Kerajaan Kalingga  Kelompok 4 : Kerajaan Sriwijaya</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi untuk pengolahan data, agar siswa mendapatkan data yang valid tentang Kerajaan- kerajaan di Indonesia yang bercorak Hindu- Buddha</p>	
<p>(Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi</li> </ul>	<p>5. Pembuktian</p>	<p>Kelompok 1, 2, 3, 4 menyusun dan menulis tentang topik masing-masing</p> <p>Tiap kelompok diskusi membahas hasil pengolahan data dan memverifikasi data dengan data yg ada pada sumber pembelajaran yang terkait dengan materi</p> <p>Setelah kelompok 1 selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran kelompok 2 dan seterusnya.</p>	
<p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama</li> </ul>	<p>6. Menarik kesimpulan</p>	<p>Tiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi ,Guru memberikan penguatan</p>	

menyimpulkan materi yang telah dibahas (Menomunikasikan)			
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas</li> </ul> <p>Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.</p>	15 menit

## R. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Pilihan ganda dan Lembar Observasi

Instrumen : -

Soal Pilihan Ganda :

1. “Dampuntha Hyang melakukan perjalanan suci (*Sidhayatra*) dengan menggunakan perahu. Berangkat dari Minangwatamwan dengan tentara sebanyak dua laksa dan 200 peti perbekalan.” Kesimpulan yang bisa diambil dari informasi diatas adalah bahwa Dampuntha Hyang
  - F. Melakukan peribadatan sekaligus mobilisasi
  - G. Ekspedisi wilayah
  - H. Melakukkan perjalanan suci
  - I. Melakukan peribadatan dan melukan ekpsdisi suatu wilayah
  - J. Penaklukan daerah Minangwatamwan
2. Hubungan antara raja Sriwijaya dan rakyat Sriwijaya dapat disimpulkan dari isi prasasti Talang Tuo, yaitu
  - F. Menempatkan Sriwijaya sebagai pusat perdagangan di Asia Tenggara
  - G. Perhatian raja terhadap kesejahteraan rakyatnya
  - H. Pemberian bantuan kepada rakyat dan para pendeta
  - I. Menjadikan Sriwijaya sebagai pusat perkembangan kerajaan Budha

- J. Membentuk sistem pemerintahan yang kuat
3. Perhatikan prasasti-prasasti yang menjadi bukti keberadaan kerajaan Sriwijaya
- 1). Prasasti Kedukan Bukit
  - 2). Prasasti Talang Tuo
  - 3). Prasasti Kota kapur
  - 4). Prasasti Karang Berahi
  - 5). Prasasti Telaga Batu
- Dari info yang dapat kita ketahui dari berbagai sumber prasasti ada beberapa prasasti yang isinya hampir sama yaitu mengenai ancaman kepada daerah-daerah lain yang tidak tunduk kepada sriwijaya. Informasi tersebut dapat kita ketahui dari prasasti
- F. 1), 2), dan 3)
  - G. 2), 3), dan 4)
  - H. 3), 4), dan 5)
  - I. 1), 3), dan 4)
  - J. 2), 3), dan 5)
4. Makna dari penulisan Prasasti Ligor yang pada tahun 775 M. adalah
- F. Kekuasaan Sriwijaya yang luas
  - G. Prasasti yang dikeluarkan oleh Balaputradewa
  - H. Penggunaan bahasa melayu di seluruh daerah kekuasaan Sriwijaya
  - I. Pelaksanaan politik luar negeri Sriwijaya
  - J. Ketaatan Raja dalam beragama Budha
5. Dari segi politik pemerintahan Sriwijaya Dampunta Hyang telah melakukan perluasan daerah kekuasaan Sriwijaya meliputi
- F. Tanah Genting Kra, Jambi, Kalimantan
  - G. Pulau Bangka, Tulang Bawang, Kedah
  - H. Majapahit, Kalimantan, Tanah genting Kra
  - I. Pulau Bangka, Ternate, Jawa
  - J. Jambi, Kalimantan, Tanah Genting Kra
6. Dalam melakukan ekspansi wilayahnya Sriwijaya melakukan penaklukan terhadap daerah Melayu. Alasan yang membuat Sriwijaya melakukan ekspansi tersebut
- F. Melayu merupakan daerah penghasil beras
  - G. Adanya selat Malaka
  - H. Melayu penghasil Emas terbesar
  - I. Melayu merupakan penghasil kapur Barus yang merupakan komoditas ekspor Sriwijaya
  - J. Melayu merupakan daerah penghasil gading
7. Salah satu peran kerajaan Sriwijaya adalah sebagai negara maritim yang mengandalkan aspek perdagangan, Hal itu karena

- F. Sebagai pengimport barang-barang dagangan dari China
- G. Pengekspor barang dangangan ke Eropa
- H. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik edagangan China dan India
- I. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik pedagang Arab dan Erpa
- J. Sebagai tempat pemukiman pedagang China dan India
8. Pada masa pemerintahan Balaputradewa Sriwijaya mencapai kejayaannya, hal itu dibuktikan dengan
- 1). Dibangunnya taman Srikestra
  - 2). Dibangunnya Armada laut yang kuat
  - 3). Melakukan perjalanan suci dari Minangwatamwan
  - 4). Dibangunnya Universitas nalanda
  - 5). Pemberian beasiswa kepada para siswa yang hendak belajar agama di India
- Dari pernyataan-pernyataan yang merupakan langkah-langkah yang dilakukan raja Balaputradewa adalah
- F. 1), 2), 3)
- G. 2), 3), 4)
- H. 2), 4), 5)
- I. 1), 2), 4)
- J. 3), 4), 5)
9. Pernyataan di bawah ini manakah yang menunjukkan persamaan perhatian pemerintahan kerajaan Sriwijaya dengan kehidupan pemerintahan Indonesia saat ini
- A. Adanya pemeluk agama budha
  - B. Agama Budha menjadi agama negara
  - C. Banyaknya pendeta Budha yang belajar agama di kerajaan Sriwijaya
  - D. Pemerintah sangat memperhatikan kehidupan agama
  - E. Adanya beasiswa dari pemrintah untuk pelajar
10. Peran kerajaan Sriwijaya sebagai negara maritim yang mengandalkan aspek perdagangan, mempunyai peran sebagai
- F. Sebagai Pengimpor barang-barang dagangan dari China
  - G. Pengekspor barang dangangan ke Eropa
  - H. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik pedagang China dan India
  - I. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik pedagang Arab dan Eropa
  - J. Sebagai tempat pemukiman pedagang China dan India

Kunci Jawaban :

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. B  |
| 2. B | 7. C  |
| 3. C | 8. C  |
| 4. D | 9. D  |
| 5. B | 10. C |

**Pedoman penilaian :**

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 10

Jumlah skor maksimal 100

▪ Kriteria penilaian

100 : Istimewa

90-80 : Sangat baik

79-76 : Baik

75-68 : Cukup

**Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)**

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : 10 : kurang

20 : Cukup

30 : Baik

1. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran remedial

b. Pembelajaran Pengayaan

**S. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

19. Media /alat :

Peta Indonesia

Gambar – gambar Persebaran Hidu Buddha di Indonesia

20. Bahan : -

21. Sumber Belajar :

- Internet

- Buku  
Kartodirdjo, Sartono (ed). 1976. *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta :  
Balai Pustaka  
Soekmono,R 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I,  
Yogyakarta: Kanisius
- Mustopo, M. Habib, dkk. 2010. Sejarah 1, Jakarta: Gramedia

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Siti Wahyuningsih  
NIP 196808162007012019

Bantul, 18 Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Galih Angkoso Nugroho  
NIM 14406244008

Lampiran. Materi Kerajaan-Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.



### **Kerajaan Kutai**

Bila dilihat dari letak kerajaan yang berada di dekat sungai maka diperkirakan masyarakat kutai hidup dari bercocok tanam dan juga bertenak. Masyarakat sudah mengenal hidup gotong royong dan bermasyarakat. Hal ini dapat dilihat adanya upacara keagamaan di tempat suci WAPRAKISWARA dan pembuatan tugu peringatan seperti yupa.

### **Kerajaan Tarumanegara**

Kerajaan Kutai berakhir saat Raja Kutai yang bernama Maharaja Dharma Setia tewas dalam peperangan di tangan Raja Kutai Kartanegara ke-13, Aji Pangeran Anum Panji Mendapa. Perlu diingat bahwa Kutai ini (Kutai Martadipura) berbeda dengan Kerajaan Kutai Kartanegara yang ibukotanya pertama kali berada di Kutai Lama (Tanjung Kute). Kutai Kartanegara inilah, di tahun 1365, yang disebutkan dalam sastra Jawa Negarakertagama. Kutai Kartanegara selanjutnya menjadi kerajaan Islam yang disebut Kesultanan Kutai Kartanegara

### **Kerajaan Kalingga**

Kerajaan ini terkenal dengan keadilan Ratu sima, Sumber dari Cina mengatakan bahwa ada ratu yang sangat adil dimana tidak segan untuk menghukum kerabatnya sendiri jika melanggar peraturan

### **Kerajaan Sriwijaya**

Masyarakat Sriwijaya hidup berdagang. Kondisi yang baik dan menguntungkan ini menyebabkan Sriwijaya menjadi pusat perdagangan nasional dan pusat perdagangan di Asia Tenggara

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 3 Bantul
Kelas/ Semester	: XI (Sebelas) / Ganjil
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Perlawanan Rakyat Indonesia melawan Kolonialisme
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)

### EEE. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### FFF. Tujuan pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu :

5. Melalui membaca buku teks sejarah peserta didik mampu menganalisis perlawanan para pejuang Nusantara terhadap keserakahan kolonialisme
6. Melalui eksplorasi dan elaborasi peserta didik menganalisis perlawanan para pejuang Nusantara terhadap kekejaman kolonialisme

### GGG. Kompetensi Dasar

- 3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.
- 4.2. Mengolah informasi tentang perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

### **HHH. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.5.1. Mengidentifikasi tentang perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 3.5.2. Menjelaskan tentang perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

### **Indikator KD pada KI3**

1. Membuat laporan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

### **III. Materi Pembelajaran**

12. Aceh Versus Portugis dan VOC
13. Maluku Angkat Senjata
14. Sultan Agung Versus J.P Coen
15. Perlawanan Banten
16. Perlawanan Gowa
17. Rakyat Riau Angkat Senjata
18. Orang-orang Cina Berontak
19. Perlawanan Pangeran Mangkubumi dan Mas Said

### **JJJ. Metode Pembelajaran**

Metode pendekatan dan strategi pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Strategi : Cooperative learning

Model : Team Grup

Metode : diskusi kelompok, tanya jawab ceramah, penugasan.

### **KKK. Media/Alat dan Sumber Pembelajaran :**

22. Media : LCD, Internet.

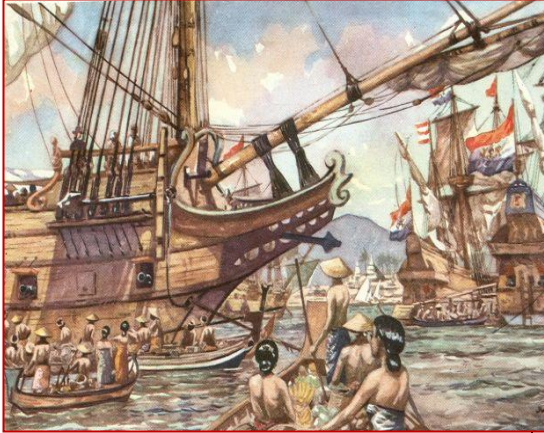
23. Alat/ Bahan : Slide power point, laptop, lembar instrument tugas, spidol, White board.

24. Sumber Belajar :

- Kemdikbud 2013. Buku Guru, *Sejarah SMA Kelas XI* Jakarta. Kemdikbud.
- Kemdikbud.2013.*Buku Sejarah SMA Kelas XI*. Edisi Revisi Cetakan ke -3 Jakarta.Kemdikbud.

- Mustopo M Habib, dkk. *Sejarah Indonesia Kelas XI program wajib*, Penerbit Yudistira Edisi Revisi 2016.

### LLL. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li> <li>• Ketua kelas memimpin berdoa</li> <li>• Guru mengabsensi peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat</li> </ul>	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik.</p> 	<p>15 Menit</p>

<p>kelompok menjadi 4, dengan mengurutkan 1-8, sehingga diperoleh anggota secara acak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik duduk sesuai kelompoknya masing-masing.</li> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan pengamatan gambar yang ada di dalam tayangan LCD (Mengamati)</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari</li> </ul>	<p>2. Identifikasi masalah</p>	<p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan tentang Perlawanan melawan Kolonialisme sebelum abad</p>	<p>60 menit</p>

<p>sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aceh Versus Portugis dan VOC</li> <li>2. Maluku Angkat Senjata</li> <li>3. Sultan Agung Versus J.P Coen</li> </ol>	<p>3.Pengumpulan Data</p>	<p>20</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Perlawanan Banten</li> <li>5. Perlawanan Gowa</li> <li>6. Rakyat Riau Angkat Senjata</li> <li>7. Orang-orang Cina Berontak</li> <li>8. Perlawanan Pangeran Mangkubumi dan Mas Said</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok</li> </ul>	<p>4. Pengolahan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi kelompok menjadi 8 kelompok. Kelompok 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8</li> </ul> <p>Kelompok 1 Materi : Aceh Versus Portugis dan VOC</p> <p>Kelompok 2 Materi : Maluku Angkat Senjata</p> <p>Kelompok 3 : Kelemahan dan kelebihan Teori Ksatria</p> <p>Kelompok 4 : Perlawanan Banten</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi</p> <p>Kelompok 5 : Perlawanan Gowa</p> <p>Kelompok 6 : Rakyat Riau Angkat Senjata</p> <p>Kelompok 7 : Orang-orang Cina Berontak</p> <p>Kelompok 8 : Perlawanan Pangeran Mangkubumi dan Mas Said</p> <p>untuk pengolahan data, agar siswa mendapatkan data yang valid tentang teori-teori masuknya Hindu-Buddha di Indonesia</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan permasalahan di</li> </ul>	<p>5. Pembuktian</p>	<p>Tiap kelompok diskusi membahas hasil pengolahan data dan memverifikasi data dengan data yg ada pada sumber pembelajaran yang terkait dengan materi</p>	

<p>atas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua anggota kelompok</li> </ul>		<p>Setiap kelompok yang maju diber pertanyaan oleh kelompok yang lain.</p>	
<p>mencatat hasil diskusi (Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi (Mencoba)</li> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas (Menomunikasikan)</li> </ul>	<p>6.Menarik kesimpulan</p>	<p>Tiap kelompok menyimpulkan hasil diskusi ,Guru memberikan penguatan</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas</li> </ul> <p>Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.</p>	<p>15 menit</p>

## T. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Instrumen : -

Soal Uraian (Lisan) :

1. Coba jelaskan mengapa terjadi perlawanan rakyat Aceh terhadap Portugis pada pertengahan abad ke-16 !
2. Coba ceritakan secara singkat perlawanan rakyat Maluku terhadap dominasi Portugis !
3. Mengapa Sultan Agung bersikeras untuk mengusir VOC dari Batavia? Mengapa tidak berhasil ?
4. Coba jelaskan jalannya perlawanan Pangeran makubumi dan Raden mas said,tunjukkan pula pembagian wilayah perlawanan antara kedua pasukan itu ! siapa De Cierq,Bagaimana nasibnya?

Kunci Jawaban :

1. Aceh merupakan bandar strategi yang menjelma menjadi kerajaan dagang yang kuat pada jaman pemerintahan Iskandar Muda (1607-1636). pada pertengahan ini aceh menjadi ancaman kekuatan bagi portugis yang menguasai malaka. itulah sebabnya portugis selalu mengadakan blokade terhadap aceh untuk mencegah hubungannya dengan bangsa luar.
2. Bangsa Portugis kali pertama mendarat di Maluku, terutama di Kerajaan Ternate pada tahun 1511, setelah mereka menguasai Kerajaan Malaka. Kedatangan Portugis di Maluku berikutnya pada tahun 1513 bertujuan menjalin kerja sama di bidang perdagangan, terutama rempah-rempah, dengan Kerajaan Ternate, Tidore, Bacan, dan beberapa kerajaan kecil di sekitarnya. Hubungan kerja sama di bidang perdagangan antara rakyat Maluku dengan Portugis pada saat itu dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, Ternate merasa dirugikan oleh Portugis karena keserakahannya dalam memperoleh keuntungan melalui usaha monopoli perdagangan rempah-rempah. Pada tahun 1533, Sultan Ternate menyerukan kepada seluruh rakyat Maluku, Papua/Irian, dan Jawa agar membantu Ternate untuk mengusir Portugis di Maluku. Perlawanan tersebut berakhir dengan perundingan damai dan bangsa Portugis masih diberi kesempatan untuk bertempat tinggal sementara di Ternate. Pada tahun 1570, rakyat Ternate yang dipimpin oleh Sultan Hairun dapat kembali melakukan perlawanan terhadap bangsa Portugis yang masih berusaha untuk menguasai perdagangan. Namun,Sultan Hairun dapat diperdaya Portugis hingga akhirnya tewas terbunuh di dalam benteng Duurstede.Perlawanan rakyat Maluku

terhadap Portugis selanjutnya dipimpin oleh Sultan Babullah pada tahun 1574. Perlawanan rakyat Ternate kali ini berhasil dan bangsa Portugis di usir yang kemudian bermukim di pulau Timor.

3. Karena VOC berdagang curang dengan memberi harga serendah rendahnya, juga memaksakan rakyat Indonesia harus menjual barangnya pada VOC ; serangan pertama gagal karena saat menyerang ada pihak Belanda yang mengetahuinya, pihak Belanda juga mencari tau ttg strategi sultan agung menyerang, diketahui bahwa sultan agung menyimpan persediaan makanan secara terpisah, lalu Belanda membakar lumbung lumbung persediaan makanan tersebut yang menyebabkan pasukan sultan agung kelaparan dan banyak yang meninggal sedangkan serangan yang kedua pasukan sultan agung terkena wabah cacar.
4. Perlawanan Pangeran Mangkubumi dan Mas Said (1749 – 1757) Pada tahun 1743, Paku Buwono II menyerahkan pantai utara Pulau Jawa kepada VOC. Pangeran Mangkubumi dan Mas Said tidak setuju, karena kota-kota di pantai utara Pulau Jawa merupakan pelabuhan dagang yang menjadi sumber penghasilan bagi Mataram. Pangeran Mangkubumi melawan Paku Buwono II, karena raja ini tidak menepati janjinya yang akan memberikan daerah Sukawati (Sragen). Bahkan dalam pertemuan para bangsawan di istana, pada tahun 1746, Mangkubumi dipermalukan oleh Gubernur Jenderal van Imhoff. Ketika perang mulai berkobar, Paku Buwono II wafat dan digantikan oleh puteranya yang bergelar Paku Buwono III. Dalam perang melawan VOC, Mangkubumi dan Mas Said menggunakan taktik gerilya. Ketika terjadi pertempuran di sungai Bogowonto, pasukan VOC banyak yang binasa, dan pimpinan VOC De Clerk juga tewas. VOC akhirnya berhasil membujuk Pangeran Mangkubumi untuk menandatangani Perjanjian Giyanti (1755). Isi Perjanjian Giyanti adalah Kerajaan Mataram dibagi dua, yaitu:
  - a. Mataram Barat di serahkan kepada Pangeran Mangkubumi dengan gelar Hamengku Buwono II, kerajaannya dinamakan Kasultanan Yogyakarta.
  - b. Mataram Timur, tetap dikuasai oleh Paku Buwono III, kerajaannya dinamakan Kasultanan Surakarta.

Untuk menghentikan perlawanan Mas Said, VOC pada tahun 1755 membujuknya untuk menandatangani Perjanjian Salatiga yang isinya Kerajaan Surakarta dibagi dua, yaitu:

- a. Bagian barat diperintah oleh Sultan Paku Buwono III, dan disebut Kasunanan.
- b. Bagian timur diperintah oleh Mas Said, yang bergelar Pangeran Adipati Mangkunegoro I, wilayahnya disebut Mangkunegaran.

**Pedoman penilaian :**

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 25

Jumlah skor maksimal 100

**▪ Kriteria penilaian**

100 : Istimewa

90-80 : Sangat baik

79-76 : Baik

75-68 : Cukup

**Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)**

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : 10 : kurang

20 : Cukup

30 : Baik

**1. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

a. Pembelajaran remedial

b. Pembelajaran Pengayaan

**U. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

22. Media /alat :

Peta Indonesia

Gambar – gambar tokoh pahlawan sebelum abad 20

23. Bahan : -

24. Sumber Belajar :

- Internet

- Buku  
Kartodirdjo, Sartono (ed). 1976. *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta :  
Balai Pustaka  
Soekmono,R 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I,  
Yogyakarta: Kanisius
- Mustopo, M. Habib, dkk. 2010. Sejarah 1, Jakarta: Gramedia

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Siti Wahyuningsih  
NIP 196808162007012019

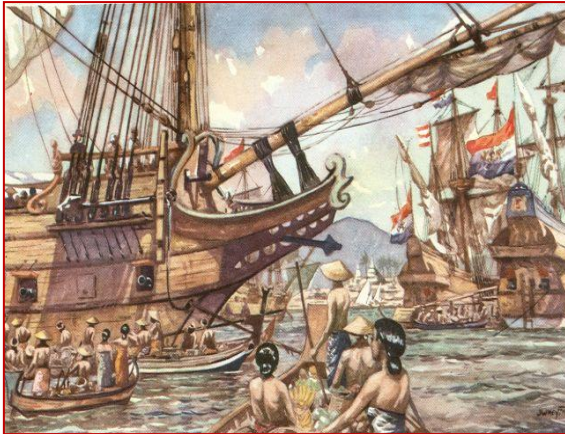
Bantul, 18 Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Galih Angkoso Nugroho  
NIM 14406244008

Lampiran. Materi Masuknya Hindu Buddha di Indonesia.



### 1. Aceh Versus Portugis dan VOC

Setelah Malaka jatuh ke tangan Portugis pada tahun 1511, justru membawa hikmah bagi Aceh. Banyak para pedagang Islam yang menyingkir dari Malaka menuju ke Aceh. Pada tahun 1523 Portugis melancarkan serangan ke Aceh di bawah pimpinan Henriques, dan menyusul pada tahun 1524 dipimpin oleh de Souza. Beberapa serangan Portugis ini mengalami kegagalan. Portugis terus mencari cara untuk melemahkan posisi Aceh sebagai pusat perdagangan. Kapal-kapal Portugis selalu mengganggu kapalkapal dagang Aceh di manapun berada. Tindakan kapal-kapal Portugis telah mendorong munculnya perlawanan rakyat Aceh. Sebagai persiapan Aceh melakukan langkah-langkah antara lain :

1. Melengkapi kapal-kapal dagang Aceh dengan persenjataan, Meriam dan prajurit.
2. Mendatangkan bantuan persenjataan, sejumlah tentara dan beberapa ahli dari Turki pada tahun 1567.

Mendatangkan bantuan persenjataan dari Kalikut dan Jepara. Sebagai tindakan balasan pada tahun 1569 Portugis balik arah menyerang Aceh, tetapi serangan Portugis di Aceh ini juga digagalkan oleh pasukan Aceh. Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1639), semangat juang mempertahankan tanah air dan mengusir penjajahan asing semakin meningkat. Iskandar Muda adalah raja yang gagah, berani dan bercita-cita untuk menenyahkan penjajahan asing, termasuk mengusir Portugis dari

Malaka. Pada tahun 1629 Iskandar Muda melancarkan serangan ke Malaka. Menghadapi serangan kali ini Portugis sempat kewalahan. Yang berhasil mengusir Portugis dari Malaka adalah VOC pada tahun 1641.

## **2. Maluku Angkat Senjata**

Portugis berhasil memasuki Kepulauan Maluku pada tahun 1521. Mereka memusatkan aktivitasnya di Ternate. Tidak lama berselang orang-orang Spanyol juga memasuki Kepulauan Maluku dengan memusatkan kedudukannya di Tidore. Terjadilah persaingan diantara kedua belah pihak. Pada tahun 1529 terjadi perang antara Tidore melawan Portugis. Penyebab perang ini karena kapal-kapal Portugis menembaki jung-jung dari Belanda yang akan membeli cengkih ke tidore.

Untuk menyelesaikan persaingan antara Portugis dan Spanyol dilaksanakan perjanjian damai, yakni Perjanjian Saragosa pada tahun 1534. Dengan adanya perjanjian Saragosa kedudukan Portugis di Maluku semakin kuat. Portugis semakin berkuasa untuk memaksakan kehendaknya melakukan Monopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku. Pada tahun 1565 muncul perlawanan rakyat ternate di bawah pimpinan Sultan Khaerun/Hairun. Portugis mulai kewalahan dan menawarkan perundingan kepada Sultan

Khaerun. Dengan pertimbangan kemanusiaan, Sultan Khaerun menerima ajakan Portugis Perundingan dilaksanakan pada tahun 1570 bertempat di Benteng Sao Palo.

Perjanjian saragosa ditandatangani 22 April 1529, adalah perjanjian antara Spanyol dan Portugis yang menentukan bahwa belahan bumi bagian timur dibagi di antara kedua kerajaan tersebut dengan batas garis bujur yang melalui 297,5 marine leagues atau 17° sebelah timur Kepulauan Maluku.

Perjanjian ini adalah kelanjutan dari Perjanjian Tordesillas yang membagi belahan bumi barat di antara Spanyol dan Portugal dan diprakarsai oleh Paus, yang melihat persaingan perebutan koloni yang dilakukan oleh Portugis dan Spanyol.

## **4. Perlawanan Banten**

Banten memiliki posisi yang strategis sebagai Bandar perdagangan Internasional. Oleh karena itu sejak semula Belanda ingin menguasai Banten, tetapi tidak pernah berhasil. Akhirnya VOC membangun Bandar di Batavia pada tahun 1619. Terjadi persaingan antara Banten dan Batavia memperebutkan posisi sebagai Bandar perdagangan

Internasional. Oleh karena itu, rakyat Banten sering melakukan serangan-serangan terhadap VOC.

Tahun 1651, Pangeran Surya naik tahta di kesultanan Banten. Ia adalah cucu Sultan Abdul Mufakhir Mahmud Abdul Karim, anak dari Sultan Abu al-Ma'ali Ahmad yang wafat pada 1650. Pangeran surya bergelar Sultan Abu al-Fath Abdulfatah. Sultan Abu al-Fath Abdulfatah ini lebih dikenal dengan nama Sultan Ageng Tirtayasa. Ia berusaha memulihkan posisi Banten sebagai Bandar perdagangan internasional dan sekaligus menandingi perkembangan di Batavia. Beberapa yang dilakukan misalnya mengundang para pedagang Eropa lain seperti Inggris, Perancis, Denmark dan Portugis. Sultan Ageng juga mengembangkan hubungan dagang dengan Negara-negara Asia seperti Persia, Benggala, Siam, Tonkin, dan Cina. Perkembangan di Banten ternyata sangat tidak disenangi oleh VOC. Oleh Karena itu, untuk melemahkan peran Banten sebagai Bandar perdagangan, VOC sering melakukan blockade. Jungjung Cina dan kapal-kapal dagang dari Maluku dilarang meneruskan perjalanan menuju Banten.

Menghadapi serangan pasukan Banten, VOC terus memperkuat kota Batavia dengan mendirikan bentang-benteng pertahanan seperti benteng noordwijk. Dengan tersedianya beberapa benteng di Batavia diharapkan VOC mampu bertahan dari berbagai serangan dari luar dan mengusir para penyerang tersebut. Sementara itu untuk kepentingan pertahanan, Sultan Ageng memerintahkan untuk membangun saluran irigasi yang membentang dari Sungai Untung Jawa sampai Pontang.

**DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU DAN SISWA**

MAPEL	KELAS	PEGANGAN GURU			PEGANGAN SISWA		
		JUDUL	PENGARANG	PENERBIT	JUDUL	PENGARANG	PENERBIT
SEJARAH	X	Sejarah Indonesia kelas X (buku guru)	Kementerian dan Kebudayaan Indonesia (2013)	Kementerian dan Kebudayaan	Sejarah Indonesia kelas X (buku siswa)	Kementerian dan Kebudayaan Indonesia (2013)	Kementerian dan Kebudayaan
SEJARAH	X	Sejarah untuk SMA/MA Kelas X	Farid, Samsul (2014)	Bandung: Penerbit Yrama Widaya			
SEJARAH	X	Sejarah untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013	Darini, Ririn, dkk (2013)	Klaten: Cempaka Putih			
SEJARAH	X	Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I	Soekmono, R (1981)	Yogyakarta: Kanisius			

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran



Siti Wahyuningsih, S.Pd.  
NIP. 1968080816 200701 2 019

Bantul , November 2017

Mahasiswa



Galih Angkoso Nugroho  
NIM: 14406244008

## SOAL ULANGAN HARIAN

5. Apa yang dimaksud dengan tradisi lisan !
6. Sebutkan yang termasuk dalam sumber tertulis !
7. Apa kelebihan dan kekurangan dari sumber kebendaan !
8. berdasarkan sifatnya sumber sejarah dibagi menjadi 2, jelaskan masing masing sifat dari sumber tersebut!
9. Sebutkan langkah-langkah dalam penelitian sejarah !
10. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Heuristik !
11. Berikan contoh tentang kritik internal !
12. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Sintesis ! dan berikanlah contohnya !
13. Prasasti-prasasti di Candi Borobudur termasuk ke dalam historiografi yang mana ?
14. Siapa yang biasanya menulis Historiografi Tradisional ?
15. Bagaimanakah karakteristik Historiografi Kolonial ?
16. Tema apakah yang diangkat dalam Historiografi Nasional ?
17. Sebutkan Contoh dari Historiografi Nasional !
18. Termasuk dalam Historiografi apakah film Kartini ini?
19. Bagaimana pendapat anda dengan ritual pingitan sejak menstruasi pertama ?
20. Bagaimanakah pendapat anda tentang kehidupan wanita pada masa itu ?
21. Siapa pengarang dari buku Hilda van Suylenburg ?
22. Menurut anda siapa tokoh yang paling berpengaruh dalam kehidupan kartini ? sertakan alasannya !
23. Latar Belakang masuknya agama Hindu Budha di Indonesia ?
24. Sebutkan Saluran Penyebaran Agama Hindu Budha di Indonesia
25. Sebutkan Empat Teori masuknya Agama Hindu dan Budha ?
26. Apa yang di maksud dengan Sinkretisme ?
27. Sebutkan Kitab Suci Umat Hindu ( ada 4 ) ?

28. “Dampuntha Hyang melakukan perjalanan suci (*Sidhayatra*) dengan menggunakan perahu. Berangkat dari Minangwatamwan dengan tentara sebanyak dua laksa dan 200 peti perbekalan.” Kesimpulan yang bisa diambil dari informasi diatas adalah bahwa Dampuntha Hyang
- K. Melakukan peribadatan sekaligus mobilisasi
  - L. Ekspedisi wilayah
  - M. Melakukkan perjalanan suci
  - N. Melakukan peribadatan dan melukan ekspdisi suatu wilayah
  - O. Penaklukan daerah Minangwatamwan
29. Hubungan antara raja Sriwijaya dan rakyat Sriwijaya dapat disimpulkan dari isi prasasti Talang Tuo, yaitu
- A. Menempatkan Sriwijaya sebagai pusat perdagangan di Asia Tenggara
  - B. Perhatian raja terhadap kesejahteraan rakyatnya
  - C. Pemberian bantuan kepada rakyat dan para pendeta
  - D. Menjadikan Sriwijaya sebagai pusat perkembangan kerajaan Budha
  - E. Membentuk sistem pemerintahan yang kuat
30. Perhatikan prasasti-prasasti yang menjadi bukti keberadaan kerajaan Sriwijaya
- a. Prasasti Kedukan Bukit
  - b. Prasasti Talang Tuo
  - c. Prasasti Kota kapur
  - d. Prasasti Karang Berahi
  - e. Prasasti Telaga Batu
31. Dari info yang dapat kita ketahui dari berbagai sumber prasasti ada beberapa prasasti yang isinya hampir sama yaitu mengenai ancaman kepada daerah-daerah lain yang tidak tunduk kepada sriwijaya. Informasi tersebut dapat kita ketahui dari prasasti
- A. 1), 2), dan 3)
  - B. 2), 3), dan 4)
  - C. 3), 4), dan 5)
  - D. 1), 3), dan 4)
  - E. 2), 3), dan 5)
32. Makna dari penulisan Prasasti Ligor yang pada tahun 775 M. adalah
- A. Kekuasaan Sriwijaya yang luas
  - B. Prasasti yang dikeluarkan oleh Balaputradewa

- C. Penggunaan bahasa melayu di seluruh daerah kekuasaan Sriwijaya
  - D. Pelaksanaan politik luar negeri Sriwijaya
  - E. Ketaatan Raja dalam beragama Budha
33. Dari segi politik pemerintahan Sriwijaya Dampunta Hyang telah melakukan perluasan daerah kekuasaan Sriwijaya meliputi
- A. Tanah Genting Kra, Jambi, Kalimantan
  - B. Pulau Bangka, Tulang Bawang, Kedah
  - C. Majapahit, Kalimantan, Tanah genting Kra
  - D. Pulau Bangka, Ternate, Jawa
  - E. Jambi, Kalimantan, Tanah Genting Kra
34. Dalam melakukan ekspansi wilayahnya Sriwijaya melakukan penaklukan terhadap daerah Melayu. Alasan yang membuat Sriwijaya melakukan ekspansi tersebut
- A. Melayu merupakan daerah penghasil beras
  - B. Adanya selat Malaka
  - C. Melayu penghasil Emas terbesar
  - D. Melayu merupakan penghasil kapur Barus yang merupakan komoditas ekspor Sriwijaya
  - E. Melayu merupakan daerah penghasil gading
35. Salah satu peran kerajaan Sriwijaya adalah sebagai negara maritim yang mengandalkan aspek perdagangan, Hal itu karena
- A. Sebagai pengimport barang-barang dagangan dari China
  - B. Pengekspor barang dangangan ke Eropa
  - C. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik edagang China dan India
  - D. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik pedagang Arab dan Erpa
  - E. Sebagai tempat pemukiman pedagang China dan India
36. Pada masa pemerintahan Balaputradewa Sriwijaya mencapai kejayaannya, hal itu dibuktikan dengan
- a. Dibangunnya taman Srikestra
  - b. Dibangunnya Armada laut yang kuat
  - c. Melakukan perjalanan suci dari Minangwatamwan
  - d. Dibangunnya Universitas nalanda
  - e. Pemberian beasiswa kepada para siswa yang hendak belajar agama di India

37. Pernyataan di bawah ini manakah yang menunjukkan persamaan perhatian pemerintahan kerajaan Sriwijaya dengan kehidupan pemerintahan Indonesia saat ini
- i. Adanya pemeluk agama budha
  - ii. Agama Budha menjadi agama negara
  - iii. Banyaknya pendeta Budha yang belajar agama di kerajaan Sriwijaya
  - iv. Pemerintah sangat memperhatikan kehidupan agama
  - v. Adanya beasiswa dari pemerintah untuk pelajar
- Dari pernyataan-pernyataan yang merupakan langkah-langkah yang dilakukan raja Balaputradewa adalah
- A. 1), 2), 3)
  - B. 2), 3), 4)
  - C. 2), 4), 5)
  - D. 1), 2), 4)
  - E. 3), 4), 5)
38. Peran kerajaan Sriwijaya sebagai negara maritim yang mengandalkan aspek perdagangan, mempunyai peran sebagai
- A. Sebagai Pengimpor barang-barang dagangan dari China
  - B. Pengekspor barang dagangan ke Eropa
  - C. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik pedagang China dan India
  - D. Sebagai tempat singgah bongkar muat barang milik pedagang Arab dan Eropa
  - E. Sebagai tempat pemukiman pedagang China dan India
39. Coba jelaskan mengapa terjadi perlawanan rakyat Aceh terhadap Portugis pada pertengahan abad ke-16 !
40. Coba ceritakan secara singkat perlawanan rakyat Maluku terhadap dominasi Portugis !
41. Mengapa Sultan Agung bersikeras untuk mengusir VOC dari Batavia? Mengapa tidak berhasil ?
42. Coba jelaskan jalannya perlawanan Pangeran makubumi dan Raden mas said,tunjukkan pula pembagian wilayah perlawanan antara kedua pasukan itu !  
 siapa De Cierq,Bagaimana nasibnya?

## SOAL ULANGAN

### **Peminatan :**

1. Apa yang dimaksud dengan tradisi lisan dan sebutkan 3 fungsinya
2. Analisislah kelebihan dan kekurangan dari sumber sejarah yang berbentuk candi !
3. Sebutkan dan jelaskan secara singkat langkah-langkah dalam penelitian sejarah!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sintesis! dan berikanlah contohnya !
5. Apa Karakteristik Historiografi Tradisional di Indonesia ?
6. Sebutkan 3 Contoh Historiografi Kolonial di Indonesia !

### **Wajib :**

1. Analisislah apa yang kalian dapat dari prasasti Yupa !
2. Bagaimana kehidupan sosial di kerajaan Tarumanegara ?
3. Bagaimana kisah Ratu Sima ?
4. Sebutkan prasasti-prasasti dari kerajaan Sriwijaya beserta isinya !
5. Sebutkan raja-raja dari dinasti Syailendra dan siapa yang akhirnya menikah dengan dinasti Sanjaya ?
6. Sebutkan 5 peninggalan dari Mataram yang bercorak Hindu !
7. Bagaimana Akhir dari Kerajaan Mataram Kuno ?
8. Apa isi dari Kitab Baratayuda?
9. Apa sebab keruntuhan Kerajaan Kediri ?
10. Apa sebab keruntuhan Kerajaan Singhasari ?

## ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata pelajaran : Sejarah Wajib Semester 1  
 Materi Pokok : Ulangan Harian Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Kelas/Program : X MIPA 1 KKM 68

No	Nama Siswa	Nomor Soal/Bobot Soal										Jml Skor	%	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Akmal Khusnan	7	6	8	8	7	8	7	8	8	5	72	72	Ya
2	Alifia Nur Hidayah	9	8	8	7	8	7	7	9	9	8	80	80	Ya
3	Amanda Destyana Putri	8	8	8	8	8	7	9	6	9	9	80	80	Ya
4	Amelia Shalla Corrina	8	9	9	9	9	9	7	6	8	8	82	82	Ya
5	Anisya Nur Azizah	7	8	8	8	10	7	8	7	7	6	76	76	Ya
6	Aqshal Ramadhani Ronandsyah	8	7	8	5	8	8	5	5	8	8	70	70	Ya
7	Bagasworo Adi Satriawan	8	7	7	9	8	8	6	9	7	7	76	76	Ya
8	Bagus Aldi Sutopo	8	8	7	8	9	9	8	7	8	10	82	82	Ya
9	Daffa Nur Ahmad Danizza Mikantri	8	8	8	8	8	9	7	9	5	5	75	75	Ya
10	Danizza Mikantri	8	9	8	7	10	9	5	5	5	8	74	74	Ya
11	Dzulfiqar Muhammad	7	8	7	8	7	8	5	8	8	8	74	74	Ya
12	Elma Putri Naftasya	9	8	8	9	9	9	7	7	5	9	80	80	Ya
13	Ika Mentari	8	8	7	8	10	8	8	9	7	8	81	81	Ya
14	Lusi Retno Rahmawati	7	8	8	8	9	8	8	8	2	7	73	73	Ya
15	Lutfi Kurnia Ardianto	8	7	7	5	8	8	7	5	7	8	70	70	Ya
16	Mas Sulthon Mustafid	8	8	6	8	7	9	8	8	8	8	78	78	Ya
17	Mustika Indah Nurul Safitri	7	8	8	8	8	8	7	7	5	7	73	73	Ya
18	Nancy Muvita Arvanda	10	8	7	8	8	7	7	8	8	8	79	79	Ya
19	Ninik Listiani	9	8	8	9	8	9	8	7	5	8	79	79	Ya
20	Novia Ramadhani Kencana Putri	8	8	8	8	8	8	8	7	8	8	79	79	Ya
21	Nur Lu'lu'il Musywaroh	7	8	8	8	9	7	8	8	8	8	79	79	Ya
22	Nurul Azzaria Aji	8	7	8	8	8	6	8	5	5	7	70	70	Ya
23	Octa Farih Qurniawan	7	7	8	7	10	8	8	5	7	8	75	75	Ya
24	Puti Naya Intifada	8	7	7	7	10	8	7	8	8	8	78	78	Ya
25	Ratna Widyastuti	8	7	7	8	8	8	7	5	5	8	71	71	Ya
26	Revo Hikari	8	5	8	8	10	8	8	8	8	6	77	77	Ya
27	Rifnanda Egi Alfian	9	8	8	8	8	8	8	8	7	8	80	80	Ya
28	Risma Nur Istiqomah	8	8	7	8	9	8	8	5	5	8	74	74	Ya
29	Roihana Khusnul Afifah	8	5	9	8	5	5	7	8	7	8	70	70	Ya
30	Sustantio Rendi Gumintang	8	7	8	8	10	9	9	8	2	5	74	74	Ya
31	Triesna Adji Saputra	8	8	5	5	8	8	8	5	7	8	70	70	Ya
32	Wahyu Ella Widiastuti													
33	Yusuf Muhammad Hikmah	8	8	8	5	5	8	7	7	8	5	69	69	Ya
34	Zata Gaisantika Saksono Putri	8	5	8	9	10	10	8	5	5	5	73	73	Ya
	Skor Maksimum	263	247	252	253							2493	2493	
	% Skor Tercapai	290	290	290	290							1160	1160	
	Jumlah siswa tuntas	91	85	87	87							215	215	
	% siswa tuntas	0	17	0	0									33
		0	59	0	0									113,79

### HASIL ANALISIS

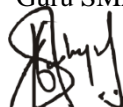
Jumlah peserta :  
 Jumlah peserta tuntas : 24 siswa  
 Prosentase siswa tuntas : 33 siswa  
 Daya serap : **113,8** %  
 : **75,5** %

### TINDAK

### LANJUT

Pada tanggal 2 November 2017 dilakukan :  
 a. Perbaikan 0 Orang  
 b. Pengayaan 33 Orang

Mengetahui  
 Guru SMA Negeri 3 Bantul



**Dra. Siti Wahyuningsih**  
 NIP 196808162007012019

Bantul, 01 November 2017  
 Mahasiswa PLT



**Galih Angkoso Nugroho**  
 NIM 14406244008

## ANALISIS HASIL BELAJAR

Mata pelajaran : Sejarah Indonesia  
Materi Pokok : Ulangan Harian  
Kelas/Program : X MIPA 1

Semester : 1  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

1 Nilai Rata-Rata	=	$\frac{\text{Jumlah Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}}$	=	75,50
2 Daya Serap	=	$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$	X 100%	= 75,50 %
3 Ketuntasan Belajar	=	$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$	X 100%	= 100,00 %
4 Tindak Lanjut				
Pada tanggal 2 November 2017 dilakukan :				
a. Perbaikan	=	0 Orang		
b. Pengayaan	=	33 Orang		

Mengetahui  
Guru SMA Negeri 3 Bantul



**Dra. Siti Wahyuningsih**  
NIP 196808162007012019

Bantul, 07 November 2017  
Mahasiswa PLT



**Galih Angkoso Nugroho**  
NIM 14406244008

## ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata pelajaran : Sejarah Wajib Semester 1  
 Materi Pokok : Ulangan Harian Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Kelas/Program : X MIPA 2 KKM 68

No	Nama Siswa	Nomor Soal/Bobot Soal										Jml Skor	%	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adhe Irma Ayuningtyas	7	6	7	8	7	7	7	8	8	5	70	70	Ya
2	Alfian Dwi Jayani	7	8	8	7	8	7	7	7	7	8	74	74	Ya
3	Anisa Febriani	8	8	8	8	8	7	9	6	9	9	80	80	Ya
4	Annida Alifa Murti	8	9	9	9	9	9	7	6	8	8	82	82	Ya
5	Bagus Krishna Wibowo	7	8	8	8	7	7	8	7	7	6	73	73	Ya
6	Bernadetta Yolita Ananda	8	7	8	8	8	8	9	7	8	8	79	79	Ya
7	Daru Jati Pintaka Aji	8	7	7	9	8	8	9	9	7	9	81	81	Ya
8	Devy Ayu Romadhona	8	8	7	8	9	9	8	7	8	10	82	82	Ya
9	Dewi Wulandari	8	8	8	8	8	9	9	9	9	9	85	85	Ya
10	Dinda Lutfi Prasetiani	8	9	8	7	7	9	8	8	8	8	80	80	Ya
11	Hasna Khairunnisa	9	8	7	8	9	8	9	8	8	8	82	82	Ya
12	Irene Carla Audithia Pranadiningru	9	8	8	9	9	9	7	7	5	9	80	80	Ya
13	Isnaini Nurhidayati	6	6	7	8	7	8	8	7	7	8	72	72	Ya
14	Jaya Aji Pramono	7	8	8	8	6	8	6	8	6	7	72	72	Ya
15	Juan Daniswara Putra	8	7	7	8	8	8	7	8	7	8	76	76	Ya
16	Karmila Sulistiyani	8	8	8	8	7	9	8	8	8	8	80	80	Ya
17	Laili Mufidatul Hasanah	7	8	8	8	8	8	9	7	8	7	78	78	Ya
18	Lintang Azzahra Permata Dewi	10	8	7	8	8	7	7	8	8	8	79	79	Ya
19	Marietha Kris Setiawati	6	8	8	7	8	6	8	7	5	8	71	71	Ya
20	Mikail Yovan Renanda Putra	8	8	8	8	8	8	8	7	8	8	79	79	Ya
21	Muhammad Arkanuddin Hanif	7	8	8	6	6	7	8	8	6	7	71	71	Ya
22	Muhammad Galih Prabowo	8	7	8	8	8	6	8	5	5	7	70	70	Ya
23	Muhandis Aliefan Assayuti	7	7	8	7	7	8	6	5	7	8	70	70	Ya
24	Musa Sumadi Rangga Sasmita	8	7	7	7	6	8	7	8	8	6	72	72	Ya
25	Niken Dwi Kusumastuti	8	9	9	8	8	8	7	9	9	8	83	83	Ya
26	Nila Candra Puspita Dewi	8	5	8	8	7	8	8	8	8	6	74	74	Ya
27	Qorry Lutfiana	9	8	8	6	8	8	6	8	7	6	74	74	Ya
28	Risal Pangestu	8	8	7	8	5	8	8	5	5	8	70	70	Ya
29	Rizki Imam Prasetya	8	5	9	8	6	6	7	8	7	8	72	72	Ya
30	Siti Fatur Adylla	8	7	8	8	6	9	9	8	8	5	76	76	Ya
31	Sylviana Thanael Ismayatri	8	8	6	6	8	8	7	5	7	8	71	71	Ya
32	Yafi Muhammad Daffa Gunawan	8	8	8	8	6	9	7	6	8	6	74	74	Ya
33	Yona Hasta Fahrizka	8	8	8	5	5	8	7	7	8	5	69	69	Ya
34	Yudha Aldi Fachri	8	5	8	9	10	10	8	5	5	5	73	73	Ya
	Skor Maksimum	266	255	264	262							2574	2574	
	% Skor Tercapai	290	290	290	290							1160	1160	
	Jumlah siswa tuntas	92	88	91	90							222	222	
	% siswa tuntas	0	17	0	0									34
		0	59	0	0									117,24

### HASIL ANALISIS

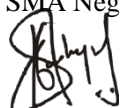
Jumlah peserta :  
 Jumlah peserta tuntas : 34 siswa  
 Prosentase siswa tuntas : 34 siswa  
 Daya serap : 100,0 %  
 : 77,5 %

### TINDAK

### LANJUT

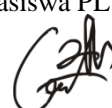
Pada tanggal 2 November 2017 dilakukan :  
 a. Perbaikan 0 Orang  
 b. Pengayaan 34 Orang

Mengetahui  
 Guru SMA Negeri 3 Bantul



**Dra. Siti Wahyuningsih**  
 NIP 196808162007012019

Bantul, 01 November 2017  
 Mahasiswa PLT



**Galih Angkoso Nugroho**  
 NIM 14406244008

## ANALISIS HASIL BELAJAR

Mata pelajaran : Sejarah Wajib  
Materi Pokok : Ulangan Harian  
Kelas/Program : X MIPA 1

Semester : 1  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

1 Nilai Rata-Rata	=	$\frac{\text{Jumlah Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}}$	=	77,50
2 Daya Serap	=	$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$	X 100%	= 77,50 %
3 Ketuntasan Belajar	=	$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$	X 100%	= 100,00 %
5 Tindak Lanjut				
Pada tanggal 2 November 2017 dilakukan :				
a. Perbaikan	=	0 Orang		
b. Pengayaan	=	34 Orang		

Mengetahui  
Guru SMA Negeri 3 Bantul



**Dra. Siti Wahyuningsih**  
NIP 196808162007012019

Bantul, 07 November 2017  
Mahasiswa PLT



**Galih Angkoso Nugroho**  
NIM 14406244008



## ANALISIS HASIL BELAJAR

Mata pelajaran : Sejarah Peminatan  
Materi Pokok : Ulangan Harian  
Kelas/Program : X IPS 1

Semester : 1  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

1 Nilai Rata-Rata	=	$\frac{\text{Jumlah Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}}$	4	80,00	
2 Daya Serap	=	$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$	X	100%	= 80,00 %
3 Ketuntasan Belajar	=	$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$	X	100%	= 100,00 %
4 Tindak Lanjut					
Pada tanggal 2 November 2017 dilakukan :					
a. Perbaikan	=	0 Orang			
b. Pengayaan	=	30 Orang			

Mengetahui  
Guru SMA Negeri 3 Bantul



**Dra. Siti Wahyuningsih**  
NIP 196808162007012019

Bantul, 07 November 2017  
Mahasiswa PLT



**Galih Angkoso Nugroho**  
NIM 14406244008



## ANALISIS HASIL BELAJAR

Mata pelajaran : Sejarah Peminatan  
Materi Pokok : Ulangan Harian  
Kelas/Program : X IPS 2

Semester : 1  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

1 Nilai Rata-Rata	=	$\frac{\text{Jumlah Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Siswa}}$	=	79,00	
2 Daya Serap	=	$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$	X 100%	=	79,00 %
3 Ketuntasan Belajar	=	$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$	X 100%	=	100,00 %
6 Tindak Lanjut					
Pada tanggal 2 November 2017 dilakukan :					
a. Perbaikan	=	0 Orang			
b. Pengayaan	=	28 Orang			

Mengetahui  
Guru SMA Negeri 3 Bantul



**Dra. Siti Wahyuningsih**  
NIP 196808162007012019

Bantul, 07 November 2017  
Mahasiswa PLT



**Galih Angkoso Nugroho**  
NIM 14406244008

18-Okt-17

Kelas : X MIPA 1

Wali Kelas: Suharyanto Setyawan, S.Pd

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PRESENSI			JUMLAH
				Kesungguhan dalam Diskusi	Partisipasi peserta	Kerja Sama	
1		Akmal Khusnan	L	8	8	8	24
2		Alifia Nur Hidayah	P	7	8	8	23
3		Amanda Destyana Putri	P	8	9	9	26
4		Amelia Shalla Corrina	P	9	8	7	24
5		Anisya Nur Azizah	P	7	7	8	22
6		Aqshal Ramadhani Ronandsyah	L	8	9	7	24
7		Bagasworo Adi Satriawan	L	7	7	9	23
8		Bagus Aldi Sutopo	L	9	8	8	25
9		Daffa Nur Ahmad Danizza Mikantri	L	7	9	9	25
10		Danizza Mikantri	P	8	7	7	22
11		Dzulfiqar Muhammad	L	9	7	9	25
12		Elma Putri Naftasya	P	7	8	8	23
13		Ika Mentari	P	8	7	9	24
14		Lusi Retno Rahmawati	P	8	8	8	24
15		Lutfi Kurnia Ardianto	L	9	9	7	25
16		Mas Sulthon Mustafid	L	7	7	8	22
17		Mustika Indah Nurul Safitri	P	7	8	7	22
18		Nancy Muvita Arvanda	P	8	8	S	16
19		Ninik Listiani	P	9	9	8	26
20		Novia Ramadhani Kencana Putri	P	7	7	8	22
21		Nur Lu'lu'il Musywaroh	P	9	8	9	26
22		Nurul Azzaria Aji	P	8	7	7	22
23		Octa Farih Qurniawan	L	9	8	7	24
24		Puti Naya Intifada	P	8	8	8	24
25		Ratna Widyastuti	P	7	7	7	21
26		Revo Hikari	L	7	9	8	24
27		Rifnanda Egi Alfian	L	8	8	S	16
28		Risma Nur Istiqomah	P	9	7	9	25
29		Roihana Khusnul Afifah	P	9	8	8	25
30		Sustantio Rendi Gumintang	L	8	7	7	22
31		Triesna Adji Saputra	L	8	8	8	24
32		Wahyu Ella Widiastuti	P	7	A	A	7
33		Yusuf Muhammad Hikmah	L	7	8	8	23
34		Zata Gaisantika Saksono Putri	P	8	7	7	22

Mengetahui  
Guru SMA Negeri 3 Bantul



Dra. Siti Wahyuningsih  
NIP 196808162007012019

Bantul, 07 November 2017  
Mahasiswa PLT



Galih Angkoso Nugroho  
NIM 14406244008

18-Okt-17

Kelas : X MIPA 2

Wali Kelas: Suharyanto Setyawan, S.Pd

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PRESENSI			JUMLAH
				Kesungguhan dalam Diskusi	Partisipasi peserta	Kerja Sama	
1		Adhe Irma Ayuningtyas	P	8	7	8	23
2		Alfian Dwi Jayani	L	7	8	8	23
3		Anisa Febriani	P	8	9	9	26
4		Annida Alifa Murti	P	9	9	7	25
5		Bagus Krishna Wibowo	L	7	7	8	22
6		Bernadetta Yolita Ananda	P	8	7	7	22
7		Daru Jati Pintaka Aji	L	7	7	9	23
8		Devy Ayu Romadhona	P	9	8	8	25
9		Dewi Wulandari	P	7	9	9	25
10		Dinda Lutfi Prasetiani	P	8	7	7	22
11		Hasna Khairunnisa	P	9	9	9	27
12		Irene Carla Audithia Pranadiningrum	P	7	8	8	23
13		Isnaini Nurhidayati	P	8	7	9	24
14		Jaya Aji Pramono	L	8	7	8	23
15		Juan Daniswara Putra	L	9	9	8	26
16		Karmila Sulistiyani	P	7	8	8	23
17		Laili Mufidatul Hasanah	P	8	8	7	23
18		Lintang Azzahra Permata Dewi	P	8	9	5	17
19		Marietha Kris Setiawati	P	9	9	8	26
20		Mikail Yovan Renanda Putra	L	8	7	8	23
21		Muhammad Arkanuddin Hanif	L	9	7	8	24
22		Muhammad Galih Prabowo	L	9	7	7	23
23		Muhandis Aliefan Assayuti	L	9	8	9	26
24		Musa Sumadi Rangga Sasmita	L	8	8	8	24
25		Niken Dwi Kusumastuti	P	7	9	7	23
26		Nila Candra Puspita Dewi	P	7	9	8	24
27		Qorry Lutfiana	P	8	8	5	16
28		Risal Pangestu	L	9	7	8	24
29		Rizki Imam Prasetya	L	9	7	8	24
30		Siti Fatur Adylla	P	8	7	8	23
31		Sylviana Thanael Ismayatri	P	8	8	7	23
32		Yafi Muhammad Daffa Gunawan	L	7	9	7	23
33		Yona Hasta Fahrizka	P	7	8	8	23
34		Yudha Aldi Fachri	L	8	7	7	22

Mengetahui  
Guru SMA Negeri 3 Bantul



**Dra. Siti Wahyuningsih**  
NIP 196808162007012019

Bantul, 07 November 2017  
Mahasiswa PLT



**Galih Angkoso Nugroho**  
NIM 14406244008

## Wali Kelas:

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PRESENSI			JUMLAH
				Kesungguhan dalam Diskusi	Partisipasi peserta	Kerja Sama	
1		Aji Suryanto	L	9	7	8	24
2		Andreas Ramadhan Eka Saputra	L	8	8	8	24
3		Asnal Husna	P	8	9	9	26
4		Aura Arista Sukma	P	9	7	7	23
5		Cahya Krisna Syaifulloh	L	7	7	8	22
6		Chandra Raihandarta	L	8	7	7	22
7		Dewi Anggun Kurnia	P	7	7	8	22
8		Elsya Nurmarisha Dwikani Putri	P	8	8	8	24
9		Fadlilah Balqis Arifah	P	7	9	9	25
10		Faiz Berlian Daffa	L	9	8	7	24
11		Farhan Gholi	L	9	9	9	27
12		Febi Kusdiana	P	7	8	8	23
13		Gantar Dewa Laksana	L	8	7	9	24
14		Hendri Kususma	L	8	7	8	23
15		Hermawan Nur Laksana	L	9	7	8	24
16		Linda Sofi Adjani	P	7	8	8	23
17		Lutfiana Fauziah	P	7	8	7	22
18		Nanda Ayu Yogyanita	P	8	9	S	17
19		NaUVal Hijrah Nugraha	L	9	8	8	25
20		Nayumi Dellapara	P	8	7	8	23
21		Novi Fardiyanti	P	9	9	8	26
22		Rifa Sausan Ariqah	P	9	8	7	24
23		Risma Novia	P	9	8	9	26
24		Risma Pavita Sari	P	7	8	8	23
25		Salsabila Rahmawati	P	7	9	9	25
26		Satria Vandy Nugroho	L	7	8	8	23
27		Yunada Carlita Bernardine	P	8	8	S	16
28		Yuyun Yulian	P	9	7	8	24
29		Yuyun Yuliana	P	9	7	8	24
30		Zahratul Khairunnisa	P	8	7	8	23
31							
32							

Mengetahui  
Guru SMA Negeri 3 Bantul



**Dra. Siti Wahyuningsih**  
NIP 196808162007012019

Bantul, 07 November 2017  
Mahasiswa PLT



**Galih Angkoso Nugroho**  
NIM 14406244008

## Wali Kelas:

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PRESENSI			JUMLAH
				Kesungguhan dalam Diskusi	Partisipasi peserta	Kerja Sama	
1		Aji Suryanto	L	9	7	8	24
2		Andreas Ramadhan Eka Saputra	L	8	8	8	24
3		Asnal Husna	P	8	7	9	24
4		Aura Arista Sukma	P	7	7	9	23
5		Cahya Krisna Syaifulloh	L	8	7	8	23
6		Chandra Raihandarta	L	8	9	8	25
7		Dewi Anggun Kurnia	P	7	7	8	22
8		Elsya Nurmarisha Dwikani Putri	P	8	8	7	23
9		Fadlilah Balqis Arifah	P	7	7	7	21
10		Faiz Berlian Daffa	L	9	8	7	24
11		Farhan Gholi	L	9	8	9	26
12		Febi Kusdiana	P	7	9	8	24
13		Gantar Dewa Laksana	L	8	8	7	23
14		Hendri Kususma	L	8	7	8	23
15		Hermawan Nur Laksana	L	9	7	7	23
16		Linda Sofi Adjani	P	7	8	8	23
17		Lutfiana Fauziah	P	7	7	9	23
18		Nanda Ayu Yogyanita	P	8	9	S	17
19		NaUVal Hijrah Nugraha	L	9	8	8	25
20		Nayumi Dellapara	P	8	7	8	23
21		Novi Fardiyanti	P	9	9	8	26
22		Rifa Sausan Ariqah	P	9	8	7	24
23		Risma Novia	P	9	8	9	26
24		Risma Pavita Sari	P	7	7	7	21
25		Salsabila Rahmawati	P	7	9	9	25
26		Satria Vandy Nugroho	L	7	9	8	24
27		Yunada Carlita Bernardine	P	8	8	S	16
28		Yuyun Yulian	P	9	7	8	24
29		Yuyun Yuliana	P	9	7	9	25
30		Zahratul Khairunnisa	P	8	7	8	23
31							
32							

Mengetahui  
Guru SMA Negeri 3 Bantul



**Dra. Siti Wahyuningsih**  
NIP 196808162007012019

Bantul, 07 November 2017  
Mahasiswa PLT



**Galih Angkoso Nugroho**  
NIM 14406244008

## Wali Kelas:

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PRESENSI			JUMLAH
				Kesungguhan dalam Diskusi	Partisipasi peserta	Kerja Sama	
1		Afifah Retno Muningsgar	P	7	7	8	22
2		Agus Ferry Setiawan	L	8	8	8	24
3		Ardianti Putri	P	8	7	6	21
4		Azizah Uswatun Hardina	P	7	8	9	24
5		Bagus Adi Sasmita	L	8	8	8	24
6		Bintang Oktaviani	P	9	8	8	25
7		Dani Aprilinafi	L	7	7	9	23
8		Devandio Naufal Zuhair	L	7	7	9	23
9		Dhaifullah Pratama Syahrul Mubarak	L	7	8	8	23
10		Dinni Khoirunnisa	P	9	7	9	25
11		Elsa Nurhaliza	P	8	7	7	22
12		Fadillah Yoga Darmawan	L	7	8	8	23
13		Firsta Falah Hayanda	P	9	8	7	24
14		Hayyu Shafa Nur Utami	P	8	8	8	24
15		Ingga Arbiantara Ulyanika	P	9	9	7	25
16		Khoirunnisa	P	7	8	8	23
17		Nesfi Nurmiyarti Dewi	P	9	7	9	25
18		Nestri Larasati	P	8	7	9	24
19		Nur Annisa Ariyanti	P	9	8	7	24
20		Ragil Sernanda Putri	P	7	7	7	21
21		Ririn Puspitasari	P	8	8	8	24
22		Risang Ayu Mu'afizain Nabila Hanan	P	9	8	7	24
23		Rizky Bagus Wibowo	L	9	8	9	26
24		Sekar Fatih Ayuningtyas	P	7	7	7	21
25		Syntya Agita Sari	P	7	9	9	25
26		Thoriq Triesaka Amanatullah	L	7	9	8	24
27		Tiyas Resti Meirita Pangesti	P	8	8	9	25
28		Yuane Chalisa Septi Ardianti	P	9	7	8	24
29							
30							
31							
32							

Mengetahui  
Guru SMA Negeri 3 Bantul



**Dra. Siti Wahyuningsih**  
NIP 196808162007012019

Bantul, 07 November 2017  
Mahasiswa PLT



**Galih Angkoso Nugroho**  
NIM 14406244008

## Wali Kelas:

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PRESENSI			JUMLAH
				Kesungguhan dalam Diskusi	Partisipasi peserta	Kerja Sama	
1		Afifah Retno Muningsgar	P	7	7	8	22
2		Agus Ferry Setiawan	L	8	8	8	24
3		Ardianti Putri	P	8	7	6	21
4		Azizah Uswatun Hardina	P	7	7	9	23
5		Bagus Adi Sasmita	L	8	8	8	24
6		Bintang Oktaviani	P	9	8	8	25
7		Dani Aprilinafi	L	7	7	8	22
8		Devandio Naufal Zuhair	L	7	8	9	24
9		Dhaifullah Pratama Syahrul Mubarak	L	7	7	7	21
10		Dinni Khoirunnisa	P	9	7	9	25
11		Elsa Nurhaliza	P	9	8	7	24
12		Fadillah Yoga Darmawan	L	7	8	8	23
13		Firsta Falah Hayanda	P	7	8	7	22
14		Hayyu Shafa Nur Utami	P	8	7	8	23
15		Ingga Arbiantara Ulyanika	P	9	9	7	25
16		Khoirunnisa	P	7	8	9	24
17		Nesfi Nurmiyarti Dewi	P	7	7	9	23
18		Nestri Larasati	P	8	7	9	24
19		Nur Annisa Ariyanti	P	9	8	7	24
20		Ragil Sernanda Putri	P	7	7	8	22
21		Ririn Puspitasari	P	7	8	8	23
22		Risang Ayu Mu'afizain Nabila Hanan	P	9	8	7	24
23		Rizky Bagus Wibowo	L	9	8	9	26
24		Sekar Fatih Ayuningtyas	P	7	7	7	21
25		Syntya Agita Sari	P	7	9	9	25
26		Thoriq Triesaka Amanatullah	L	7	9	8	24
27		Tiyas Resti Meirita Pangesti	P	8	8	9	25
28		Yuane Chalisa Septi Ardianti	P	9	7	8	24
29							
30							
31							
32							

Mengetahui  
Guru SMA Negeri 3 Bantul



**Dra. Siti Wahyuningsih**  
**NIP 196808162007012019**

Bantul, 07 November 2017  
Mahasiswa PLT



**Galih Angkoso Nugroho**  
**NIM 14406244008**

Kelas : X MIPA 1

Wali K

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PRESENSI								
				18/10/2017	25/10/2017	01/11/2017						
1		Akmal Khusnan	L	.	.	.						
2		Alifia Nur Hidayah	P	.	.	S						
3		Amanda Destyana Putri	P	.	.	.						
4		Amelia Shalla Corrina	P	.	.	.						
5		Anisya Nur Azizah	P	.	.	.						
6		Aqshal Ramadhani Ronandsyah	L	.	.	.						
7		Bagasworo Adi Satriawan	L	.	.	.						
8		Bagus Aldi Sutopo	L	.	.	S						
9		Daffa Nur Ahmad Danizza Mikantri	L	.	.	.						
10		Danizza Mikantri	P	.	.	.						
11		Dzulfiqar Muhammad	L	.	.	.						
12		Elma Putri Naftasya	P	.	.	.						
13		Ika Mentari	P	.	.	S						
14		Lusi Retno Rahmawati	P	.	.	.						
15		Lutfi Kurnia Ardianto	L	.	.	.						
16		Mas Sulthon Mustafid	L	.	.	.						
17		Mustika Indah Nurul Safitri	P	.	.	.						
18		Nancy Muvita Arvanda	P	.	.	S						
19		Ninik Listiani	P	.	.	.						
20		Novia Ramadhani Kencana Putri	P	.	.	.						
21		Nur Lu'lu'il Musywaroh	P	.	.	.						
22		Nurul Azzaria Aji	P	.	.	.						
23		Octa Farih Qurniawan	L	.	.	.						
24		Puti Naya Intifada	P	S	.	.						
25		Ratna Widyastuti	P	.	.	.						
26		Revo Hikari	L	.	.	.						
27		Rifnanda Egi Alfian	L	.	.	S						
28		Risma Nur Istiqomah	P	.	.	.						
29		Roihana Khusnul Afifah	P	.	.	.						
30		Sustantio Rendi Gumintang	L	.	.	.						
31		Triesna Adji Saputra	L	.	.	.						
32		Wahyu Ella Widiastuti	P	A	A	A						
33		Yusuf Muhammad Hikmah	L	.	.	.						
34		Zata Gaisantika Saksono Putri	P	.	.	.						
Jumlah Siswa Hadir					32	33	28					
Jumlah Siswa Izin					0	0	0					
Jumlah Siswa Sakit					1	0	5					
Jumlah Siswa Alpha					1	1	1					



Kelas : X IPS 1

Wali Kelas:

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PRESENSI							
				05/10/2017	12/10/2017	19/10/2017	26/10/2017	02/11/2017			
1		Aji Suryanto	L	.	.	.	.	.			
2		Andreas Ramadhan Eka Saputra	L	.	.	.	.	.			
3		Asnal Husna	P	.	.	.	.	.			
4		Aura Arista Sukma	P	.	.	.	.	.			
5		Cahya Krisna Syaifulloh	L	.	.	.	.	.			
6		Chandra Raihandarta	L	.	.	.	.	.			
7		Dewi Anggun Kurnia	P	.	.	.	.	.			
8		Elsya Nurmarisha Dwikani Putri	P	.	.	.	.	.			
9		Fadlilah Balqis Arifah	P	.	.	.	.	.			
10		Faiz Berlian Daffa	L	.	.	.	.	.			
11		Farhan Gholi	L	.	.	.	.	.			
12		Febi Kusdiana	P	.	.	.	.	.			
13		Gantar Dewa Laksana	L	.	.	.	.	.			
14		Hendri Kusuma	L	.	.	.	.	.			
15		Hermawan Nur Laksana	L	.	.	.	.	.			
16		Linda Sofi Adjani	P	.	.	.	.	.			
17		Lutfiana Fauziah	P	.	.	.	.	.			
18		Nanda Ayu Yogyanita	P	.	.	.	.	.			
19		NaUVal Hijrah Nugraha	L	.	.	.	.	.			
20		Nayumi Dellapara	P	.	.	.	.	.			
21		Novi Fardiyanti	P	.	.	.	.	.			
22		Rifa Sausan Ariqah	P	.	.	.	.	.			
23		Risma Novia	P	.	.	.	.	.			
24		Risma Pavita Sari	P	.	.	.	.	.			
25		Salsabila Rahmawati	P	.	.	.	.	.			
26		Satria Vanndy Nugroho	L	.	.	.	.	.			
27		Yunada Carlita Bernardine	P	.	.	.	.	.			
28		Yuyun Yulian	P	.	.	.	.	.			
29		Yuyun Yuliana	P	.	.	.	.	.			
30		Zahratul Khairunnisa	P	.	.	.	.	.			
31											
32											
Jumlah Siswa Hadir				30							
Jumlah Siswa Izin				0							
Jumlah Siswa Sakit				0							
Jumlah Siswa Alpha				0							





LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : GALIH NGKOSO NUGROHO NAMA SEKOLAH : SMA N 3 BANTUL  
NO. MAHASISWA : 14406244008 ALAMAT SEKOLAH : GATEN,TRIRENGGO,BANTUL  
FAK/JUR/PR.STUDI : FAKULTAS ILMU SOSIAL/PEND.SEJARAH/PEND.SEJARAH

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 14-9-2017	07.00-09.00	Upacara pelepasan PLT UNY di GOR	Upacara pelepasan diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY	
2.	Jumat, 15-9-2017	08.00-09.30	Penerjunan PLT di SMA N 3 Bantul	Hasil Kual: diterima oleh Kepala Sekolah Hasil Kuanti: dihadiri oleh mhs : 23 orang, DPL: 1 orang, guru dan staf : 6 orang	
		09.30-11.00	Observasi	Hasil Kual: observasi ruang kelas dan tanya-tanya mengenai pembelajaran di kelas Hasil Kuanti: dihadiri oleh 1 orang mhs, dan 1 orang guru pamong	
3.	Sabtu, 16-9-2017	09.30-13.00	Menyusun RPP	Hasil kual: Menyusun RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan, setelah sebelumnya berkonsultasi dengan Bu Siti Wahyuningsih, serta membahas kelas mana	

		13.30-14.30	Bersih-bersih Posko PLT	saja yang di percakan kepada mhs plt Hasil kual: Gotong royong membersihkan posko PLT, diikuti seluruh mahasiswa PLT Hasil kuant: diikuti oleh 23 mhs	
4.	Senin, 18-9-2017	07.00-08.00	Upacara pagi	Hasil kual: mengikuti upacara pagi dengan khidmat Hasil kuant: diikuti oleh seluruh guru, siswa-siswa dan mahasiswa PLT	
		08.00-14.00	Mencari materi	Hasil kual: mencari bahan materi untuk membuat RPP dan media	
5.	Selasa, 19-9-2017	07.30-12.00	Inventarisasi buku mata pelajaran	Hasil kual: nomorisasi buku mata pelajaran matematika, bahasa inggris dll Hasil kuant: diikuti oleh 8 mahasiswa	
		12.00-13.00	Konsultasi RPP	Hasil kual: konsultasi RPP dan jadwal mengajar dengan Bu Siti Wahyuningsih	
6.	Rabu, 20-9-2017	07.00-14.00	Revisi RPP	Hasil kual: memperbaiki Format serta isi dari RPP	
7.	Jumat, 22-9-2017	07.00-11.00	Revisi RPP	Hasil kual: memperbaiki Format serta isi dari RPP	
8.	Sabtu, 23-9-2017	07.30-07.00	Piket Pagi	Hasil kual: menyambut kedatangan siswa Hasil kuant: diikuti 4 mhs, 1 guru	
		07.00-10.15	Piket	Hasil kual: melayani siswa yang telat dan ijin sekolah	
9.	Senin, 25-9-2017	07.00-08.30	Pengawas ujian	Hasil kual: mengawasi UTS di ruang 1 Hasil kuant: diikuti 34 siswa, 1 mhs, 1 guru	
		11.00-12.00	Pengawas Ujian	Hasil kual: mengawasi UTS di ruang 3 Hasil kuant: diikuti 34 siswa, 1 mhs, 1 guru	
10.	Selasa,	07.00- 10.00	Revisi RPP	Hasil kual: memperbaiki Format serta isi	

	26-9-2017	11.00-12.00	Pengawas ujian	dari RPP, serta dikonsultasikan kepada guru pembimbing Hasil kualiti: mengawasi UTS di ruang 3 Hasil kuantiti: diikuti 34 siswa, 1 mhs, 1 guru	
11.	Rabu, 27-9-2017	09.00- 10.30	Pengawas ujian	Hasil kualiti: mengawasi UTS di ruang 9 Hasil kuantiti: diikuti 34 siswa, 1 mhs, 1 guru	
12.	Kamis, 28-9-2017	09.00- 10.30	Pengawas ujian	Hasil kualiti: mengawasi UTS di ruang 3 Hasil kuantiti: diikuti 31 siswa, 1 mhs, 1 guru	
13.	Sabtu, 30-9-2017	06.30- 07.00	Piket Pagi	Hasil kualiti: menyambut kedatangan siswa Hasil kuantiti: diikuti 4 mhs, 1 guru	
		09.00-10.00	Pengawas ujian	Hasil kualiti: mengawasi UTS di ruang 1 Hasil kuantiti: diikuti 31 siswa, 1 mhs, 1 guru	
14.	Senin, 2-10-2017	07.00-14.00	Piket perpustakaan	Hasil kualiti: melayani siswa yang datang ke perpustakaan SMAN 3 Bantul Hasil kuantiti: 2 mhs, 1 petugas perpustakaan	
15.	Selasa, 3-10-2017	07.00- 09.30	Mengajar	Hasil kualiti: mengajar kelas X IPS 2 tentang sumber- sumber sejarah Hasil kuantiti: diikuti oleh 28 siswa, 1 mhs, 1 guru	
		09.30- 14.30	Piket	Hasil kualiti: melayani siswa yang ijin meninggalkan pelajaran	
16.	Rabu, 4-10-2017	08.00-14.30	Revisi RPP	Hasil kualiti: memperbaiki Format serta isi dari RPP, serta dikonsultasikan kepada guru pembimbing	
17.	Kamis, 5-10-2017	07.00- 09.30	Mengajar	Hasil kualiti: mengajar kelas X IPS 1 tentang Revolusi Tiongkok dan Indonesia Hasil kuantiti: diikuti oleh 30 siswa, 1 mhs, 1 guru	

		09.30-12.00	Piket Perpustakaan	Hasil kual: melayani siswa yang datang ke perpustakaan SMAN 3 Bantul Hasil kuant: 2 mhs, 1 petugas perpus	
18.	Jumat, 6-10-2017	07.30-11.00	Menyusun RPP	Hasil kual: Menyusun RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan	
19.	Sabtu, 7-10-2017	06.30- 07.00	Piket Pagi	Hasil kual: menyambut kedatangan siswa Hasil kuant: diikuti 4 mhs, 1 guru	
		07.00-13.00	Piket	Hasil kual: melayani siswa yang telata ataupun ijin meninggalkan pelajaran	
20.	Senin, 9-10-2017	08.00-12.00	Membuat RPP	Hasil kual: mencari bahan ajar, dan membuat RPP serta membuat media	
21.	Selasa, 10-10-2017	07.00- 09.30	Mengajar	Hasil kual: mengajar kelas X IPS 2 tentang Penelitian Sejarah Hasil kuant: diikuti oleh 28 siswa, 1 mhs, 1 guru	
		09.30-14.30	Piket	Hasil kual: melayani siswa yang ijin meninggalkan pelajaran	
22.	Rabu, 11-10-2017	07.00-12.00	Membuat RPP	Hasil kual: mencari bahan ajar, dan membuat RPP serta membuat media	
23.	Kamis, 12-10-2017	07.00- 09.30	Mengajar	Hasil kual: mengajar kelas X IPS 1 tentang Penelitian Sejarah Hasil kuant: diikuti oleh 30 siswa, 1 mhs, 1 guru	
		09.30-12.00	Piket Perpus	Hasil kual: melayani siswa yang datang ke perpustakaan SMAN 3 Bantul Hasil kuant: 1 mhs, 2 petugas perpus	
24.	Jumat,	08.45-09.30	Mengajar	Hasil kual: mengajar kelas X IPS 2 tentang	

	13-10-2017	09.40- 11.10	Mengajar	teori masuknya Hindu-Buddha Hasil kuantitas: diikuti oleh 28 siswa, 1 mhs Hasil kualitatif: mengajar kelas X IPA 4 tentang teori masuknya Hindu-Buddha	
25.	Sabtu, 14-10-2017	06.30- 07.00	Piket Pagi	Hasil kualitatif: menyambut kedatangan siswa Hasil kuantitas: diikuti 4 mhs, 1 guru	
		07.00-13.00	Piket	Hasil kualitatif: melayani siswa yang telat ataupun ijin meninggalkan pelajaran	
26.	Senin, 16-10-2017	08.00-12.00	Piket Perpustakaan	Hasil kualitatif: melayani siswa yang datang ke perpustakaan SMAN 3 Bantul Hasil kuantitas: 1 mhs, 2 petugas perpustakaan, 1 guru	
		13.00-14,30	Mengajar	Hasil kualitatif: mengajar kelas XI IPA 2 tentang perang Melawan Kolonialisme Sebelum abad 19 Hasil kuantitas: diikuti oleh 31 siswa, 1 mhs, 1 guru	
27.	Selasa, 17-10-2017	07.00- 09.30	Mengajar	Hasil kualitatif: mengajar kelas X IPS 2 tentang Pembabagan Historiografi di Indonesia Hasil kuantitas: diikuti oleh 28 siswa, 1 mhs, 1 guru	
		09.30-14.30	Piket	Hasil kualitatif: melayani siswa yang ijin meninggalkan pelajaran	
28.	Rabu, 18-10-2017	07.00-08.45	Mengajar	Hasil kualitatif: mengajar di kelas X IPA 2 tentang Kerajaan Kutai- Kerajaan Kalingga Hasil kuantitas: diikuti 33 siswa, 1 mhs, 1 guru	
		08.45-10.25	Mengajar	Hasil kualitatif: mengajar di kelas X IPA 1 tentang Kerajaan Kutai- Kerajaan Kalingga Hasil kuantitas: diikuti 34 siswa, 1 mhs, 1 guru	
		10.25-11.10	Mengajar	Hasil kualitatif: mengajar kelas X IPS 2 tentang Kerajaan Kutai-Kerajaan Tarumanegara	

		11.10-14.30	Menyelasaikan penilaian	Hasil kuantiti: diikuti oleh 28 siswa, 1 mhs, Hasil Kualiti: menyelesaikan penilaian dari setiap pertemuan.	
29.	Kamis, 19-10-2017	07.00- 09.30	Mengajar	Hasil kualiti: mengajar kelas X IPS 1 tentang Pembabagan Historiografi di Indonesia Hasil kuantiti: diikuti oleh 30 siswa, 1 mhs, 1 guru	
		09.30-12.00	Piket Perpus	Hasil kualiti: melayani siswa yang datang ke perpustakaan SMAN 3 Bantul Hasil kuantiti: 1 mhs, 2 petugas perpus, 1 guru	
30.	Jumat, 20-10-2017	07.00-11.00	Membuat soal	Hasil kualiti: membuat soal untuk UH untuk kelas peminatan dan wajib	
31.	Sabtu, 21-10-2017	06.30- 07.00	Piket pagi	Hasil kualiti: menyambut kedatangan siswa Hasil kuantiti: diikuti 4 mhs, 1 guru	
		07.00-08.45	Piket	Hasil kualiti: melayani siswa yang telata ataupun ijin meninggalkan pelajaran	
		08.45-10.25	Mengajar	Hasil kualiti: megajar di kelas XI IPA 4 tentang Perang Melawan Kolonialisme	
		10.25-13.00	Piket	Hasil kualiti: melayani siswa yang telata ataupun ijin meninggalkan pelajaran	
32.	Senin, 23-10-2017	07.00-08.00	Upacara bendera	Hasil kualiti: upacara bendera oleh seluruh warga SMA N 3 Bantul	
		08.00-09.30	Mengajar	Hasil kualiti: megajar di kelas XI IPA 1 tentang Perang Melawan Kolonialisme Hasil kuantiti: 31 siswa,1 mhs	
		09.40-10.25	Mengajar	Hasil kualiti: megajar di kelas XI IPA 3 tentang Perang Melawan Kolonialisme Hasil kuantiti: 31 siswa,1 mhs	
		10.25-11.55	Mengajar	Hasil kualiti: megajar di kelas X IPA 3	

33.	Selasa, 24-10-2017	13.00-14.30	Mengajar	tentang Kerajaan Kutai-Kalingga Hasil kuantitas: 31 siswa, 1 mhs Hasil kualitatif: mengajar di kelas XI IPA 2 tentang Perang Melawan Kolonialisme Hasil kuantitas: 31 siswa, 1 mhs	
		07.00- 09.30	Mengajar	Hasil kualitatif: mengajar kelas X IPS 2 tentang Historiografi di Indonesia Hasil kuantitas: diikuti oleh 28 siswa, 1 mhs, 1 guru	
		09.30-14.30	Piket	Hasil kualitatif: melayani siswa yang ijin meninggalkan pelajaran	
34.	Rabu, 25-10-2017	07.00-08.45	Mengajar	Hasil kualitatif: mengajar di kelas X IPA 2 tentang Kerajaan Sriwijaya- Kerajaan Singhasari	
		08.45-10.25	Mengajar	Hasil kuantitas: diikuti 33 siswa, 1 mhs Hasil kualitatif: mengajar di kelas X IPA 1 tentang Kerajaan Sriwijaya- Kerajaan Singhasari	
		10.25-11.10	Mengajar	Hasil kuantitas: diikuti 34 siswa, 1 mhs Hasil kualitatif: mengajar kelas X IPS 2 tentang Kerajaan Kalingga-Kerajaan Sriwijaya	
		11.10-14.30	Menyelesaikan penilaian	Hasil kuantitas: diikuti oleh 28 siswa, 1 mhs Hasil Kualitatif: menyelesaikan penilaian dari setiap pertemuan.	
35.	Kamis, 26-10-2017	07.00- 09.30	Mengajar	Hasil kualitatif: mengajar kelas X IPS 1 tentang Historiografi di Indonesia Hasil kuantitas: diikuti oleh 30 siswa, 1 mhs, 1 guru	
		09.30-12.00	Piket Perpus	Hasil kualitatif: melayani siswa yang datang ke perpustakaan SMAN 3 Bantul Hasil kuantitas: 1 mhs, 2 petugas perpus, 1	

				guru	
36.	Jumat, 27-10-2017	08.00-11.00	Membuat Soal	Hasil kual: membuat soal untuk UH untuk kelas peminatan dan wajib	
37.	Sabtu, 28-10-2017	07.00-07.45	Upacara bendera	Hasil kual: upacara bendera memperingati hari Sumpah Pemuda	
		10.25-11.55	Piket	Hasil kuant: seluruh warga SMAN 3 Bantul Hasil kual: melayani siswa yang ijin meninggalkan pelajaran	
		13.00-15.30	Kerja bakti UKS	Hasil kual: membersihkan ruang UKS dan merapikan tempat UKS yang kotor Hasil kuant: 23 mhs, 6 siswa	
38.	Senin, 30-10-2017	08.00-12.00	Piket perpustakaan	Hasil kual: melayani siswa yang meminjam buku Hasil kuant: 2 mhs, 2 petugas perpus	
39.	Selasa, 31-10-2017	07.00-09.30	Ulangan Harian	Hasil kual: Ulangan Harian Kelas X IPS 2 sejarah Wajib Hasil kuant: 27 siswa, 1 mhs, 1 guru	
40.	Rabu, 1-11-2017	07.00-08.45	Ulangan Harian	Hasil kual: Ulangan Harian Kelas X IPA 2 sejarah peminatan Hasil kuant: 32 siswa, 1 mhs, 1 guru	
		08.45-10.25	Ulangan Harian	Hasil kual: Ulangan Harian Kelas X IPA 1 sejarah Wajib Hasil kuant: 31 siswa, 1 mhs	
		10.25-11.10	Mengajar	Hasil kual: mengajar kelas X IPS 2 tentang Kerajaan Sriwijaya-Kerajaan Singhasari Hasil kuant: diikuti oleh 28 siswa, 1 mhs,	
41.	Kamis, 2-11-2017	07.00-09.30	Ulangan Harian	Hasil kual: Ulangan Harian Kelas X IPS 2 sejarah peminatan Hasil kuant: 30 siswa, 1 mhs, 1 guru	

42.	Jumat, 3-10-2017	07.00-09.00	Administrasi guru	Hasil kual: membuat penilaian	
43.	Sabtu, 4-11-2017	06.30- 07.00	Piket Pagi	Hasil kual: menyambut kedatangan siswa Hasil kuant: diikuti 4 mhs, 1 guru	
		07.00-13.00	Piket	Hasil kual: melayani siswa yang telata ataupun ijin meninggalkan pelajaran	
44.	Selasa, 7-11-2017	08.00-14.00	Piket	Hasil kual: melayani siswa yang telata ataupun ijin meninggalkan pelajaran	
45.	Rabu, 8-11-2017	07.00-12.00	Piket Perpustakaan	Hasil kual: melayani siswa yang datang ke perpustakaan SMAN 3 Bantul Hasil kuant: 1 mhs, 2 petugas perpustakaan, 1 guru	
46.	Kamis, 9-11-2017	07.00-14.30	Administrasi guru	Hasil kual: membuat penilaian dan menyusun Laporan	
47.	Jumat, 10-11-2017	07.00-08.00	Upacara Bendera dalam Rangka Memperingati Hari Pahlawan	Hasil kual: upacara bendera oleh seluruh warga SMA N 3 Bantul	
		08.00-11.00	Kerja Bakti Memindahkan ruang Waka dan Ruang BK	Hasil Kual: Kerjabakti dilakukan oleh Mahasiswa dan beberapa staff TU	
48.	Sabtu, 11-11-2017	06.30- 07.00	Piket Pagi	Hasil kual: menyambut kedatangan siswa Hasil kuant: diikuti 4 mhs, 1 guru	
		07.00-13.00	Piket	Hasil kual: melayani siswa yang telata ataupun ijin meninggalkan pelajaran	
		13.00-16.30	Rapat PLT	Hasil Kual: Mengadakan Rapat tentang penarikan PLT dari sekolah	
49.	Senin, 13-11-2017	07.00-12.00	Administrasi guru	Hasil Kual: Menyusun Laporan	

50.	Selasa, 14-11-2017	07.00-12.00	Piket	Hasil kual: melayani siswa yang telata ataupun ijin meninggalkan pelajaran	
51.	Rabu, 15-11-2017	07.00-08.45	Mengajar	Hasil kual: mengajar di kelas X IPA 2 tentang Akulturasi Kebudayaan Hidu Budha Hasil kuant: diikuti 34 siswa, 1 mhs	
		08.45-10.00	Mengajar	Hasil kual: mengajar di kelas X IPA 1 tentang Akulturasi Kebudayaan Hidu Budha Hasil kuant: diikuti 34 siswa, 1 mhs	
		10.00-11.00	Penarikan Mahasiswa PLT	Hasil Kual: Penarikan Mahasiswa PLT dilakukan di Perpustakaan Hasil Kuant: Diikuti oleh 23 mhs, 6 guru, 2 petugas perpustakaan, 2 siswa, 1 kepala sekolah, 1 dewan sekolah, 1 dosen	

Bantul, 17 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT



Kepala SMA Negeri 3 Bantul

Dr. Endah Hardjanto, M.Pd

NIP. 196311151990031 007

Saefur Rochmat Ph. D

NIP. 19681112 2199403 1 001

Galih Angkoso Nugroho

NIM. 14406244008

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nomor Lokasi : -

Nama sekolah/lembag : SMA Negeri 3 Bantul

Alamat sekolah/lembaga : Gaten, Trirenggo, Bantul

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			(Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Membeli peralatan mengajar	<i>Boardmaker</i> , map, speaker, dan penggaris.		Rp 125.000,00			Rp 125.000,00
2.	Mencetak 8 RPP	RPP		Rp 32.000,00			Rp 32.000,00
3.	Mencari referensi dari internet	Materi pembelajaran berupa media PPT		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
4.	Mencetak prota prosem	Prota dan prosem kelas X		Rp 18.000,0 0			Rp 18.000,00
5.	Menyediakan lembar jawab	Kertas Polio		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
<b>JUMLAH</b>							Rp 255.000,00



# MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY

2017

**F01**  
 untuk  
 mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMAN 3 Bantul  
 Universitas Negeri Yogyakarta  
 ALAMAT SEKOLAH : Gatlen, Tlirenggo, Bantul, Bantul  
 GURU PEMBIMBING : Dra. Siti Wahyuningsih

NAMA MAHASISWA : Galih Angkoso Nugroho  
 NO. MAHASISWA : 14406244008  
 FAK/JUR : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah  
 DOSEN PEMBIMBING : Saefur Rochmat Ph. D

NO.	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU									JUMLAH JAM	
		SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	2										2
2.	<b>Pembuatan Program PPL</b>											
	a. Observasi Guru Mengajar	6										6
	b. Menyusun Matriks PLT	4	4									8
1.	<b>Administrasi Guru</b>											
	a. Membuat Program Semester (Prosem)		2	2								4
	b. Membuat Program Tahunan (Prota)		2	2								4
	c. Membuat Silabus	2	2									4
2.	<b>Pembelajaran Korikuler</b>											
	a. Persiapan											
	1. Konsultasi dengan GPL	2	2	2	2							8
	2. Mencari dan menyusun materi		2	2	2	2	2					10
	4. Membuat RPP		3	3	3	3	3					15

	5. Membuat Media		4	4	4	4	4					20
	b. Mengajar Terbimbing											
	1. Praktek Mengajar di Kelas				6	9	15	16	11			57
	2. Penilaian dan Evaluasi		1	1	1	1	1	1	1	1		8
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Non Mengajar</b>											
	a. Piket		10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
					9.5	2.5	6.5	2.5	11			22
<b>5.</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>											
	a. Upacara bendera hari senin		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Menunggu Ujian Tengah Semester		10									10
<b>7.</b>	<b>Pembuatan Laporan Plt</b>											
	a. Mencari data Profil Sekolah										2	2
	b. Membuat Laporan									6	6	12
<b>8.</b>	<b>Lain-Lain</b>											
	a. Membersihkan Basecamp	2										2
<b>9.</b>	<b>Penarikan Mahasiswa PLT</b>										2	2
<b>TOTAL JAM</b>												285

Bantul, 17November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT



Dr. Endah Hardjanto, M.Pd

NIP. 196311151990031 007

Saefur Rochmat Ph. D

NIP.19681112 2199403 1 001

Galih Angkoso Nugroho

NIM. 14406244008



# DOKUMENTASI









